

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ZAINUL HASAN 1
GENGGONG PAJARAKAN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
BUDIANTO
NIM : T20183118

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2023**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ZAINUL HASAN 1
GENGGONG PAJARAKAN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Budianto
NIM : T20183118

Dosen pembimbing



Asmi Faiqatul Himmah. S.Pd, I. M.Pd
NUP. 20160358

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ZAINUL HASAN 1
GENGGONG PAJARAKAN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Senin
Tanggal : 26 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

Dr. Hj. Fathiyahurrahmah, M.Ag
NIP. 197508082003122003

Dani Hermawan, M.Pd
NIP. 198901292019031009

Anggota

1. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I.
2. Asmi Faiqatul Himmah, S.Pd.I, M.Pd.

Menyetujui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Muktiyah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya :Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Hasyr ayat 18).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah pentashihan Mushaf Al Qur'an, 2019).

PERSEMBAHAN

Puji Syukur dipersembahkan kepada Allah SWT, yang telah melancarkan dalam menyelesaikan karya sederhana ini yang masih terdapat kekurangan. Dan atas takdir Ridho Allah SWT, saya bisa menjadi pribadi yang berfikir dan berilmu insyAllah. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih masa depan yang baik.

Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini :

1. Untuk Almarhum dan Almarhuma Bapak Ibu saya yang sangat saya cinta dan sayangi. Semoga beliau bangga dengan perjuangan anaknya yang sudah bertahan sampai sekarang. Skripsi ini juga sebagai bentuk dedikasi saya kepada Almarhum Ibu yang belum sempat saya berikan kebahagiaan. Skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orang tua saya tidak sia-sia.
2. Kakak kandung dan kakak ipar saya sebagai pengganti orang tua saya, serta saudara-saudara saya yang selama ini mendukung penuh untuk pendidikan saya hingga saat ini. Semoga beliau mendapat balasan yang berlimpah dari Allah SWT.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat serta kasih sayang-NYA, tahap awal hingga akhir penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa kita semua dari jurang-jurang kenistaan menuju bukit-bukit kemulyaan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program studi Manajemen Pendidikan Islam pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo ”. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan layanan serta fasilitas serta layanan yang sangat memuaskan kepada penulis selama proses belajar.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Prof. Dr. H. Abd. Muis Thabrani, MM selaku dosen pembimbing akademik yang selalu senantiasa memberikan arahan dan bimbingan

selama proses perkuliahan

4. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan siswa.
5. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu urusan perkuliahan.
6. Asmi Faiqatul Himmah, S.Pd,I. M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen-dosen Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Gus dr. Mohammad Haris, M.Kes selaku kepala Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian dan menjadi narasumber dalam penyelesaian penulisan skripsi.
9. Bapak Sapi'I SH.I selaku Wakil Kepala Kurikulum yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
10. Bapak Robert Agus Prayogo M.Pd selaku Pembina Ekstrakurikuler Pramuka Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
11. Siswa dan siswi anggota Ekstrakurikuler Pramuka Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

12. Seluruh pihak yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis sampai terselesainya skripsi ini.

Tidak ada kata yang mampu penulis katakan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan serta motivasi yang telah diberikan. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan dan mempermudah segala urusan yang dihadapi. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran yang membangun supaya dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 16 Juni 2023

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

BUDIANTO, 2023: *“Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo”*.

Kata kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler Pramuka.

Peran pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, hal tersebut bertujuan agar mampu memperluas pengetahuan manusia dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku yang berperan penting dalam maju mundurnya peradaban suatu bangsa. Terwujudnya peran pendidikan telah ditempuh berbagai upaya oleh pemerintah. Upaya tersebut hampir mencakup seluruh komponen pendidikan seperti pengadaan buku-buku pelajaran, meningkatkan kualitas guru, proses pembelajaran, pembaharuan kurikulum, serta pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa agar dapat berprestasi di bidang akademik, salah satunya yaitu ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menumbuhkan etos ilmiah di kalangan siswa, sehingga tidak hanya menjadi konsumen ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu menjadi penghasil pemikiran dalam bidang ilmu pengetahuan.

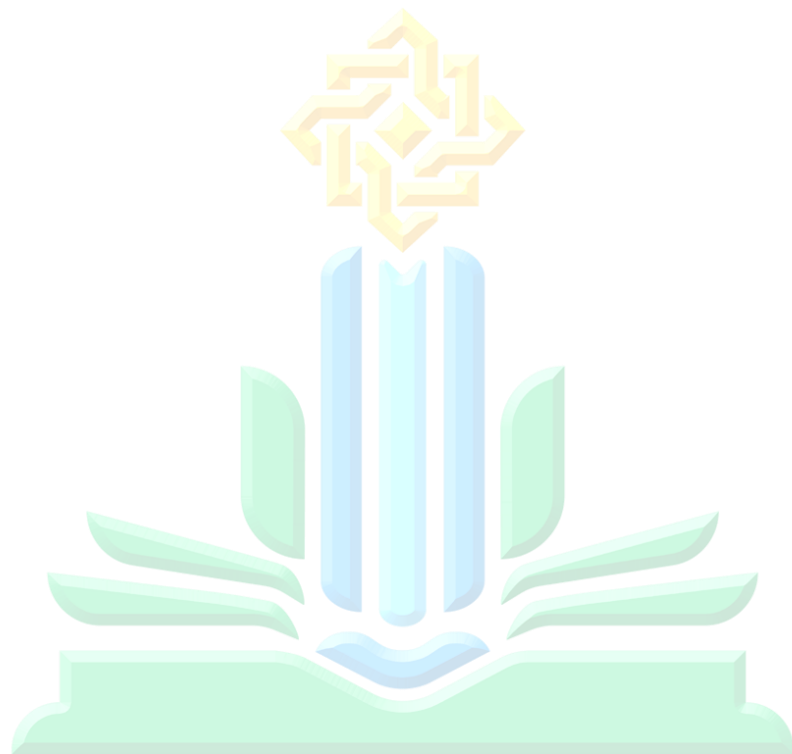
Fokus dari penelitian ini yakni : (1) Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo (2) Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo (3) Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo.

Tujuan dari penelitian ini yakni : (1) Mendeskripsikan Perencanaan ekstrakurikuler pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo (2) Mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka SMP Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo (3) Mendeskripsikan evaluasi ekstrakurikuler pramuka SMP Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *kualitatif*, yaitu penelitian dengan jenis penelitian studi kasus dan penentuan subyek penelitian menggunakan *Purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri kondesasi data, pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik

Hasil Penelitian ini adalah : (1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan melibatkan sasaran kegiatan pramuka, subtransi kegiatan pramuka, penjadwalan yang diatur oleh waka kurikulum serta sarana prasarana yang harus disediakan sebelum pelaksanaan kegiatan. (2) Pelaksanaan Ekstrakurikuler pramuka yaitu dengan menerapkan komunikasi antara pembina ekstrakurikuler pramuka dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Dan menentukan sumber daya yang baik untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan memilih pembina pramuka yang sudah mempunyai pengalaman dipramuka. (3) Evaluasi dilakukan secara langsung oleh pembina dan Waka

Kurikulum dengan menggunakan tahap penilaian dan pengawasan untuk menjaga kualitas. Sejalan dengan evaluasi juga dilakukan pengawasan dan penilaian pada saat kegiatan untuk melihat keaktifan peserta dan nilai itu akan di tampilkan pada raport.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Konteks Penelitian.....	1
2. Fokus Penelitian.....	6
3. Tujuan Penelitian	7
4. Manfaat Penelitian.....	7
5. Definisi Istilah.....	9
6. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	36

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subyek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data	43
G. Tahap-Tahap Penelitian	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	47
1. Gambaran Obyek Penelitian	47
2. Penyajian Data dan Analisis	51
3. Pembahasan Temuan	67
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 4.1 Sarana Prasarana	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rapat Perencanaan.....	
Gambar 4.2 Prestasi Lomba Kegiatan	
Gambar 4.3 Rencana Anggaran Belanja	
Gambar 4.4 Program Semester.....	
Gambar 4.5 Program Tahunan	
Gambar 4.6 Penjadwalan Pramuka.....	
Gambar 4.7 Pembelajaran di Kelas.....	
Gambar 4.8 Sarana Prasarana.....	
Gambar 4.9 Kegiatan di Luar Kelas	
Gambar 4.10 Nilai Raport	
Gambar 4.11 Rapat Evaluasi Pramuka	
Gambar 4.12 Buku SKU Pramuka.....	

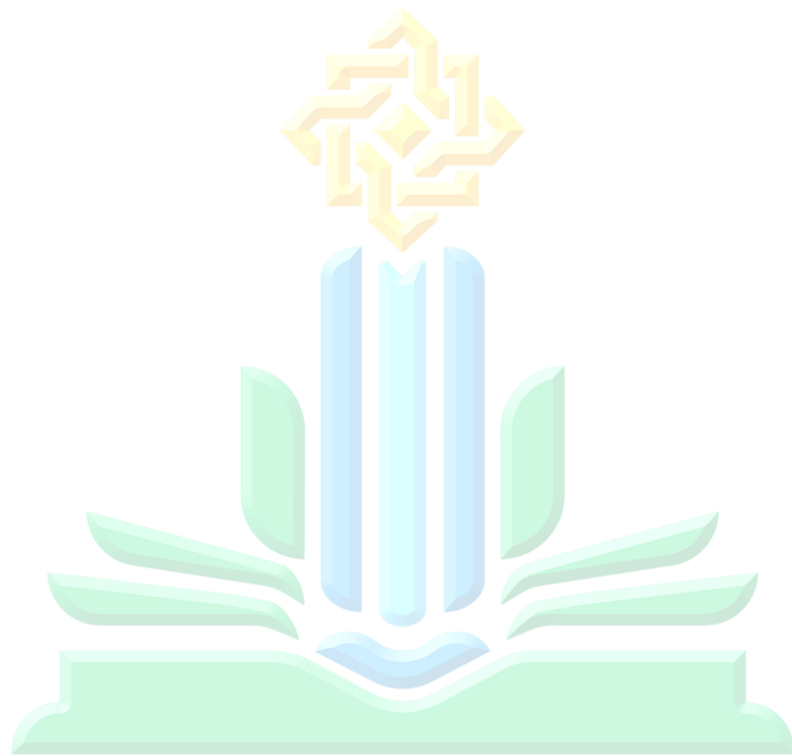


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik	
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	
Lampiran 3 Pedoman Observasi	
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi	
Lampiran 5 Dokumentasi	
Lampiran 6 Jurnal Penelitian Kegiatan	
Lampiran 7 Surat izin penelitian	
Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian	
Lampiran 9 Biodata Penulis	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan pramuka, yang meliputi Pramuka siaga, pramuka Penggalang, Pramuka penegak, dan Pramuka pandega. Kelompok anggota yang lain, yaitu Pembina pramuka, andalan, pelatih, pamong saka, staf kwartir, dan majelis pembimbing. Seorang pramuka harus telah dilantik menjadi anggota gerakan Pramuka dengan mengucapkan Satya (janji) Pramuka. ¹

Kepramukaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka (Bab II Pasal 7) adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar ruang lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar pramuka (PDK) dan Metode Kepramukaan (MK), yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 12 Tahun 2010 tentang gerakan Pramuka disusun dengan maksud untuk menghidupkan dan menggerakkan kembali semangat perjuangan yang dijiwai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat yang beraneka ragam dan demokratis. ²

Adapun tujuan dari pendidikan itu sendiri secara nasional menurut

Undang-undang pendidikan nasional no 20 tahun 2003 “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

¹ Budi Anwari. *Buku Paduan Pramuka Penggalang*. (Yogyakarta : CV. Andi Offset. 2015) 44

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010

pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Definisi Manajemen pendidikan ialah seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan proses dan hasil belajar peserta didik secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam mengembangkan potensi dirinya. Manajemen adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.⁴

Terwujudnya peran pendidikan tersebut telah ditempuh berbagai upaya oleh pemerintah. Upaya-upaya tersebut hampir mencakup seluruh komponen Manajemen Pendidikan seperti pengadaan buku-buku pelajaran, meningkatkan kualitas guru, proses pembelajaran, pembaruan kurikulum, serta pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam dunia pendidikan merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan oleh seseorang, kelompok, ataupun pemerintah yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan sangat penting di dalamnya kehidupan manusia. Pendidikan dilaksanakan dengan tujuan agar mampu memperluas pengetahuan manusia dalam membentuk nilai, sikap dan perilaku yang berperan penting dalam maju mundurnya peradaban suatu bangsa, karena melalui Pendidikan seseorang manusia dapat berubah menjadi ke arah

³ Casiska Winda dan A Syamsu Rizal, *Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Membina Kepribadian Islam Terpadu*. (Miftahul Khoir: Bandung) 163

⁴ Husaini Husman. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*. (Jakarta Timur : PT Bumi Aksara. 2014). 13-14

yang lebih baik

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah tergantung dengan kebutuhan dan kesesuaian jenis kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk membantu pengembangan minat dan bakat peserta didik dan pemantapan pengembangan kepribadian siswa yang cenderung berkembang untuk memilih jalan tertentu.

Adapun peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 62 Tahun 2014 pasal III tentang aturan kegiatan ekstrakurikuler dilingkungan pendidikan dasar dan lingkungan pendidikan menengah. Dalam isi peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 62 Tahun 2014 tersebut dinyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas serta kemampuan komunikasi peserta didik. Didalamnya menyebutkan bahwa terhadap dua jenis ekstrakurikuler yakni ekstrakurikuler wajib dan pilihan.⁵

Kegiatan Ekstrakurikuler di suatu sekolah atau lembaga pendidikan dapat menjadi keunggulan bagi sekolah tersebut. Kemampuan pada kegiatan ekstrakurikuler merupakan bakat dan potensi yang sangat besar kemungkinannya untuk dikembangkan. Satu diantaranya adalah peserta didik. peserta didik yang mempunyai potensi dengan sangat mudah untuk dikembangkan kemampuan ekstrakurikulernya dengan tanda petik harus dengan latihan yang fokus. Sehingga perlu adanya manajemen dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang dalam hal ini terfokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Setiap peserta didik tentunya memiliki potensi yang berbeda-beda

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014

antara satu dengan yang lainnya. Karena setiap orang memang dilahirkan dengan berbagai macam bakat yang berbeda-beda dan membawa fitrahnya masing-masing, yaitu fitrah baik yang mendorong bertauhid maupun fitrah yang lainnya dalam bentuk berbagai potensi bawaan seperti bakat, kemampuan intelektual, dan lain-lain. Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 78 sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Artinya : *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.*⁶

Maksud ayat ini adalah Allah mengajari apa yang sebelumnya tidak kita ketahui, yaitu sesudah Allah mengeluarkan dari perut ibu kita tanpa memahami dan mengetahui sesuatu apa pun. Allah mengkaruniakan kepada kita akal untuk memahami dan membedakan antara yang baik dan yang buruk. Allah membuka mata kita untuk melihat apa yang tidak kalian lihat sebelumnya, dan memberi kalian telinga untuk mendengar suara-suara sehingga sebagian dari kalian memahami perbincangan kalian, serta memberi kalian mata untuk melihat berbagai sosok, dan kalian dapat saling mengenal, membedakan segala sesuatu, merekamnya dan memikirkannya sehingga kalian bisa memahami kekurangan dan kelebihan bakat dari apa yang telah didapat ataupun potensi dari diri kalian sendiri maupun orang lain.

Tafsir di atas merujuk kepada kalam atau biasa yang disebut sebagai

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

perantara mengajar manusia. Menggunakan kemampuan yang ada pada manusia dengan merekam atau melihat apa yang telah didapat, sehingga dapat diterapkan ke orang lain dan generasi berikutnya. Kegiatan yang telah didengar oleh manusia dapat menjadi jalan untuk perkembangan ilmu-ilmu pengetahuan.

Maka dari itu, manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya belum diketahuinya, artinya ilmu itu akan terus berkembang. Demikianlah besarnya fungsi mendengarkan dan melihat. Namun, dalam penelitian ini kalam adalah sebuah perkataan. Perkataan disini adalah sebuah bentuk komunikasi antara Kepala Sekolah kepada Waka Kurikulum, dari Waka Kurikulum menyambung ke pembina, dari pembina langsung turun kepada siswa. Komunikasi sebagai jembatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, seperti itu fakta yang ada di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo yakni sekolah tersebut menggunakan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebagai media untuk kegiatan pembelajaran akademik siswa.⁷

Sedangkan pada wawancara peneliti mewawancarai Gus Mohammad Haris selaku Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo ditinjau dari aspek komunikasi antara Kepala Sekolah sampai kesiswa sudah proposional. Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong menjadikan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, yang mana semua siswa diwajibkan

⁷ Observasi peneliti di SMP Zainul Hasan 1 Genggong, 5 Februari 2023.

untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut. Alasan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dimasukan ekstrakurkuler wajib karna kegiatan pramuka lebih membawa dampak positif bagi siswa yang mempunyai kemampuan di bidang kegiatan tersebut, dan kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari dari kelas tujuh sampai kelas sembilan yang penjadwalanya sudah disesuaikan oleh waka kurikulum. Pembina juga mengungkapkan adanya keterkaitan dengan guru atau pembina pramuka tentang cara mengembangkan materi sesuai yang menjadi tupoksi siswa. Dalam hal ini pembina berharap agar materi atau kegiatan yang sampaikan bahkan dilakukan dapat mudah di pahami oleh siswa dan diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari siswa dan bisa diterapkan ke pada masyarakat.⁸

Sehingga dari beberapa pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di Sekolah menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong, dengan judul yaitu **“Impelementasi Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo”**

B. Fokus Penelitian

Manajemen pembelajaran memiliki sebuah proses yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penilaian sumber organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah yang meliputi perencanaan program dan evaluasi sekolah, penilaian sekolah.

⁸ Robert Hernandes, Diwawancarai oleh Peneliti, SMP Zainul Hasan 1 Genggong, 8 Maret 2023

Berdasarkan teori tersebut, maka fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler pramuka di SMP Zainul Hasan1 Genggong Pajarakan Probolinggo?
2. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo?
3. Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo

C. Tujuan Penelitian

Setelah menentukan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan terhadap masalah tersebut di atas sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perencanaan ekstrakurikuler pramuka SMP Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo
2. Mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka SMP Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo.
3. Mendeskripsikan evaluasi ekstrakurikuler pramuka SMP Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini merupakan indikator yang berkaitan dengan kontribusi yang diberikan peneliti setelah melakukan penelitian. Kegunaan terdiri dari mamfaat teoritis dan mamfaat praktis. Sebagaimana kegunaan penulis, instansi serta masyarakat secara menyeluruh. Penelitian yang dilakukan disusun secara realistis tersusunlah mamfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini kiranya untuk membentuk kontribusi pemikiran bagi kajian lebih lanjut tentang manajemen ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan siswa dan juga sebagai referensi peneliti-peneliti lain yang ingin melakukan penelitian manajemen ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan prestasi siswa

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman dan pembelajaran yang berharga mengenai manajemen ekstrakurikuler, sehingga peneliti dapat mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi siswa yang ada di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo.

b. Bagi Smp Zainul Hasan 1 Genggong

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah dalam meningkatkan prestasi dan juga memberi inovasi baru dalam mewujudkan pengelolaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong

c. Bagi UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan

keilmuan yang baru serta positif sehingga dapat menambah literasi tentang pengelolaan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yang ada di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan menambah wawasan bagi masyarakat utamanya dalam pengelolaan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi siswa

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah yang penting dan menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian agar tidak terjadi kesalah pahaman makna istilah sebagaimana yang disebut oleh peneliti, diantaranya:

1. Implementasi Manajemen

Implementasi adalah kebijakan yang mengacu pada tindakan individu, kelompok, atau pemerintah dalam lingkungan tertentu, sambil lalu mencari peluang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan satu atau dua orang lebih dan membentuk suatu kelompok orang ke sebuah tujuan organisasi, serta meliputi fungsi manajemen yang berisi tentang perencanaan, organisasi, pelaksanaan serta evaluasi tentang apa yang harus dilakukan, memahami apa yang harus dilakukan.

Kesimpulannya dari pemaparan diatas bahwasanya implementasi manajemen adalah tata kelola dan kepemimpinan yang bertindak dengan menerapkan fungsi manajemen serta motivasi untuk mewujudkan suatu tujuan yang direncanakan

2. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler adalah salah satu komponen pendidikan yang isinya mengandung kegiatan dan tempat pelaksanaanya didalam kelas dan diluar kelas. Dan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik, juga dapat memberikan dampak positif untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam penguatan pendidikan karakter yang positif.

Pramuka adalah suatu organisasi yang merupakan suatu wadah dalam proses pendidikan yang dilakukan didalam sekolah dan di luar lingkup sekolah, serta kegiatannya diluar ruang lingkup keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, dan praktis yang di lakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan yang bertujuan untuk membentuk watak siswa

Kesimpulan di atas bahwasanya ekstrakurikuler pramuka merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan didalam sekolah, atau diluar sekolah serta melakukan kegiatannya di luar lingkup keluarga yang bertujuan melatih kemampuan bakat siswa dalam bersosial, dan potensi anak untuk dikembangkan secara terus-menerus.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman dari penelitian skripsi

yang berjudul Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang sudah ada. Di bawah ini dikemukakan bahwa gambaran umum secara singkat dari pembahasan skripsi ini :

Bab Satu Pendahuluan, pada bab ini dibahas mengenai konteks penelitian dan fokus penelitian, diuraikan pula tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

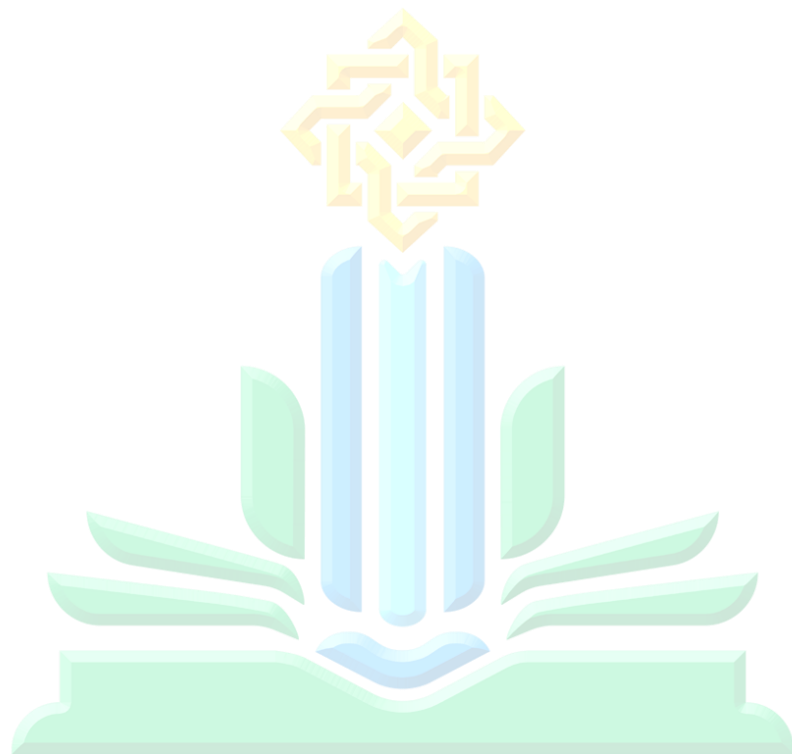
Selanjutnya Bab dua Kajian Kepustakaan, menguraikan tentang penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian terdahulu yang dilakukan pada saat ini dan kajian teori yang linier. Maka akan peneliti paparkan tentang penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik peneliti dengan Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo

Bab Tiga Metode Penelitian, akan menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat hasil dan pembahasan akan membahas tentang penyajian data dan analisis data, dan pembahasan yang terjadi di tempat penelitian dengan meliputi gambaran obyek penelitian, serta pembahasan temuan.

Bab Lima Penutup, pada bab ini menjelaskan kesimpulan tentang hasil temuan penelitian dari beberapa pembahasan dengan hasil analisa data

penelitian yang diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok pembahasan dari objek penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kemudian membuat ringkasan baik yang hendak dilakukan diantaranya:

1. Ratih Rahmawati, 2014, *“Peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di lingkungan madrasah (Studi Deskriptif Analisis di SMA Negeri 1 Rajagaluh Kabupaten Majalengka”*.

Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk dan meningkatkan karakter disiplin siswa melalui kegiatan-kegiatannya seperti PBB dan perkemahan. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu terfokus pada karakter disiplin saja sedangkan penelitian sekarang terfokus pada karakter-karakter yang muncul melalui beberapa kegiatan pramuka seperti Permainan, upacara dan jelajah alam.⁹

2. Tesis Elfa Widhyas, 2020, *“Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MAN 1 Lampung Utara”*

Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler secara khusus sangat mendukung dalam pelaksanaan

⁹ Ratih Rahmawati. *Peranan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah*. Skripsi : Universitas Pendidikan Indonesia, (2014). 129

pendidikan karakter dimadrasah. Namun demikian kegiatan ekstrakurikuler inipun tetap diperlukan proses perancangan , pelaksanaan, dan evaluasi agar dapat merevitalisasi kegiatan-kegiatannya untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan penanaman karakter pada siswa. Sesuai dengan batasan masalah pada penelitian ini, yang dijadikan sampel adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka.¹⁰

3. Moh Zaenal Ismail, 2019, "*Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Psemarang Tahun 2018/2019*".

Dalam penelitian ini mengungkapkan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Menyatakan bahwa kegiatan manajemen ekstrakurikuler pramuka di SD islam Al-Azhar telah melaksanakan fungsi manajemen yang baik yaitu meliputi perencanaan dengan menyusun visi misi ekstrakurikuler pramuka, pelaksanaan sesuai dengan program yang telah dibuat sebelumnya dan melaksanakan evaluasi dengan program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang kemudian dilakukan evaluasi bersama untuk program satu tahun berikutnya.¹¹

4. Rifai Siddiq, 2015, "*Penanaman Karakter Tanggung Jawab Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Man 1 Panekan Magetan*".

¹⁰ Elfa, Widyasari, *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Siswa di Man 1 Lampung Utara*. Tesis : Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Raden Instan Lampung. 2019. 93

¹¹ Skripsi Moh Zaenal Ismail. *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar semarang Tahun 2018/2019*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Walisongo. 2019. 72

Dalam penelitian diatas mengungkapkan bahwasanya pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi. Menyatakan bahwa karakter tanggung jawab peserta didik di MAN1 Panekan Magetan salah satunya tidak terlepas dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka melalui kegiatan-kegiatan dalam terbuka yang bersifat menarik dan menyenangkan. Selain itu pembina pramuka menggunakan strategi intervensi, pemberian keteladanan, pembiasaan, pendampingan, penguatan serta melibatkan berbagai pihak seperti kepala sekolah, pengawas sekolah dan orang tua peserta didik.¹²

5. Skripsi Abdul Qohar, 2019, *“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taman Sidoarjo”*

Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwasanya siswa juga perlu memiliki kemampuan untuk mengendalikan dirinya dan kemampuan untuk mengarahkan dirinya dan keinginannya ke hal-hal yang positif. Agar dapat bakat dan minatnya tersalurkan dengan baik diperlukan pembinaan dan tuntunan serta aturan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Dengan pembinaan dan aturan tentunya siswa mengetahui hal apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan, dan dengan adanya tujuan disiplin juga akan melatih siswa agar mampu mengatur dirinya sendiri

¹² Rifai Siddiq. *Penanaman Karakter Tanggung Jawab Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Man 1 Panekan Magetan*. Skripsi :Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo. 201

dengan baik dan dapat mengontrol tingkah laku serta dapat mengerjakan tugasnya secara optimal dan baik.¹³

Persamaannya sama-sama meneliti tentang pengelolaann ekstrakurikuler dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaanya adalah peneliti disini lebih spesifik tentang ekstrakurikuler pramuka.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	RatihRahmawati (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di lingkungan madrasah (Studi Deskriptif Analisis di SMA Negeri 1 Rajagaluh Kabupaten Majalengka	a. Menggunakan metode kualitatif b. Penelitian meneliti tentang ekstrakurikuler	a. penelitian terdahulu terfokus pada karakter disiplin	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Rajagaluh Kabupaten Majalengka menggunakan sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi
2	Tesis Elfa Widhyas (2020) Dalam penelitiannya yang berjudul ”Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MAN 1 Lampung Utara	a. Menggunakan metode penelitian kualitatif b. sangat mendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter dimadrasah.	a. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan penanaman karakter pada siswa.	Penelitian ini menunjukan di Man 1 Lampung Utara di lakukan pendidikan krakter kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka

¹³ Abdul Qohar. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taman Sidoarjo*. Skripsi :Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya . 2019. 68

1	2	3	4	5
3	Skripsi Moh Zaenal Ismail (2019) Dalam penelitiannya berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Psemarang Tahun 2018/2019	a. Menggunakan metode penelitian kualitatif b. melaksanakan evaluasi dengan program jangka pendek, menengah, dan panjang	a. menyusun visi misi ekstrakurikuler pramuka, pelaksanaan sesuai dengan program yang telah dibuat sebelumnya	Seluruh kegiatan ekstrakurikuler meliputi visi, misi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sudah berjalan dengan baik.
4	a. Skripsi Rifai Siddiq (2015) “Penanaman Karakter Tanggung Jawab Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Man 1 Panekan Magetan	a. Sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler. b. Melakukan pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi	a. Melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka melalui kegiatan-kegiatan dalam terbuka yang bersifat menarik dan menyenangkan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selesai kegiatan ekstrakurikuler melakukan hiburan
5	Skripsi Abdul Qohar (2019). Dalam Penelitiannya Berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taman Sidoarjo	a. Sama-sama meneliti tentang ekstrakurikuler b. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	a. Penekanan kedisiplinan individual siswa/peserta dalam melaksanakan kegiatan	Hasil penelitian bahwasanya siswa juga perlu memiliki kemampuan untuk mengendalikan dirinya dan kemampuan untuk mengarahkan dirinya dan keinginannya ke hal-hal yang positif

Dapat peneliti simpulkan dari penjelasan penelitian terdahulu dan beberapa informasi tabel 2.1, penelitian sebelumnya membahas tentang ekstrakurikuler yang berhasil dalam meningkatkan karakter dan kedisiplinan siswa melalui ekstrakurikuler pramuka.

Pada penelitian terdahulu yang pertama yakni membahas tentang peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan. Isi dari skripsi tersebut membahas tentang bagaimana peranan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk karakter dan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Penelitian yang kedua juga sama membahas tentang ekstrakurikuler pramuka tetapi untuk yang pertama membahas tentang kedisiplinan sedangkan penelitian yang kedua membahas tentang fungsi manajemen yang diterapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Tetapi kedua hasil penelitian menunjukkan ekstrakurikuler pramuka yang berbeda dalam pelaksanaan kegiatannya.

Untuk skripsi yang ketiga membahas tentang manajemen ekstrakurikuler juga tetapi membahas tentang penyusunan visi misi ekstrakurikuler pramuka yang berkaitan dengan fungsi manajemen. Dan melakukan evaluasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang kemudian membentuk program satu tahun berikutnya.

Penelitian ke empat membahas tentang kegiatan kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Selain membuat kegiatan-kegiatan yang menarik disisi lain pembina pramuka membuat strategi inventaris, keteladanan, pemberian yang mengkaitatkan dengan kepala sekolah.

Untuk penelitian yang terakhir tidak jauh beda dengan penelitian yang kedua, sama sama membahas tentang ekstrakurikuler pramuka yang isinya tentang kedisiplinan terhadap siswa dan mengarahkan ke pemikiran positif. Agar siswa mengetahui hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan.

Dalam hal ini keunikan yang terdapat pada penelitian ini yakni membahas lengkap bukan hanya tentang implementasinya saja, tetapi membahas juga bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler. Penelitian ini terfokus dalam studi lapang yang mengambil lokasi penelitian dalam lingkungan pesantren. Seperti pada umumnya, pesantren memiliki batasan waktu dan ruang gerak untuk para santri agar dapat mengembangkan kegiatan secara umum yang tak lain dikarenakan masih harus berbenturan dengan kegiatan di dalam pesantren. Tentu saja hal ini memberikan tantangan terhadap manajemen yang dijalankan dalam lingkungan kepesantrenan. Sehingga dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya harus mampu menyesuaikan kultur yang ada ada di dalam pesantren. Dari segi inilah keunikan penelitian yang membedakan dengan peneliti terdahulu sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Manajemen ekstrakurikuler pramuka

a. Manajemen

Secara etimologi (bahasa), manajemen berasal dari bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja yaitu *to manage* yang merupakan sinonim dari kata, *to control* yaitu memeriksa, *to guide* yaitu

memimpin, dalam hal ini manajemen diartikan sebagai pengurusan atau penengendalian. Adapun istilah kata bendanya yaitu management dan istilah untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen disebut manager. Kemudian, istilah management diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.¹⁴ Sehingga dapat diketahui bahwa makna dari manajemen adalah pengelolaan atau pengurusan.

Manajemen secara umum diartikan sebagai proses pengelolaan dengan memaksimalkan sumber daya yang ada untuk dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Adapun inti dari manajemen adalah pengaturan, yang dilakukan oleh seorang manager di organisasi tersebut melalui keputusan dan arahan yang diberikan kepada anggotanya. Hal tersebut sebagaimana definisi yang dikemukakan yaitu bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan dan pemeliharaan lingkungan di mana individu, bekerja bersama dalam kelompok, mencapai tujuan-tujuan terpilih secara efektif.

Pengertian manajemen menurut Jhon F. Mee manajemen adalah seni mencapai hasil yang maksimal dengan usaha minimal supaya tercapai kesejahteraan dan kebahagiaan maksimal, baik bagi pimpinan maupun para pekerja, serta memberikan pelayanan yang

¹⁴ Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktek Dan Riset pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018),

sebaik mungkin kepada masyarakat.¹⁵ Dalam proses untuk mencapai tujuan ini, dilakukan melalui kerjasama orang-orang didalamnya. Menullang juga berpendapat, bahwa manajemen yaitu seni yang ditentukan untuk mengetahui dengan sungguh-sungguh apa yang ingin dilakukan, dan mengawasi bahwa mereka mengerjakan sesuatu dengan sebaik-baiknya dan dengan cara semudah-mudahnya. Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.¹⁶

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli diatas, sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara terencana, terstruktur, dan terarah melalui kerjasama antar anggota dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

b. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang tidak asing lagi di dalam dunia pendidikan yang dimana dilakukan di luar jam sekolah. Ekstrakurikuler sangat penting bagi peserta didik untuk mengasah atau mengembangkan bakat yang dimiliki oleh peserta

¹⁵ Roni Angger Aditama. *Pengantar Manajemen*. (Malang: AE Publishing 2020) 2

¹⁶ Amka, *Manajemen dan Administrasi Sekolah*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021), 5

didik, tidak hanya itu ekstrakurikuler juga bisa membantu membentuk karakter peserta didik.¹⁷ Menurut Wibowa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Lebih lanjut, kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan Pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.¹⁸

Berdasarkan dari pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah pendidikan yang berbentuk kegiatan atau aktivitas tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik disekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan untuk mengasah bakat dan minat dalam membentuk karakter siswa.

c. Pramuka

Pramuka merupakan salah satu dari sekian banyak ekstrakurikuler yang ada. Terdapat tiga istilah dalam ekstrakurikuler ini yaitu pramuka, kepramukaan dan gerakan pramuka. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan pramuka, yang meliputi pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka penegak dan pramuka pandega. Kelompok anggota lain yaitu Pembina pramuka, andalan,

¹⁷ Feri Ardiyansyah, *Ekstrakurikuler Sekolah*. (Malang :CV.Literasi Nusantara Abadi. 2018

¹⁸ Wibowo, dkk, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 2

pelatih, pamong saka, staff kwartir dan majelis pembimbing. Kepramukaan merupakan suatu kegiatan anggotakepramukaan. Gerakan pramuka merupakan suatu organisasi di luar sekolah dan di luar keluarga yang menggunakan Prinsip Dasar Pendidikan Kepramukaan dan Metode Pendidikan Kepramukaan¹⁹

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler kepramukaan merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang tidak termasuk ke dalam kurikulum yang merupakan kegiatan menyenangkan, menarik dan sehat yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa.

Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, di luar sekolah di luar keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya kepribadian, watak, akhlak mulia dan memiliki kecakapan hidup.

Kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan di alam terbuka yang mengandung dua nilai yaitu:

- 1) Nilai formal atau nilai pendidikannya yaitu pembentukan watak
- 2) Nilai materil yaitu nilai kegunaan praktisnya.

Adapun pendidikan pramuka sendiri berfungsi sebagai :

¹⁹ Agus dkk, *buku panduan pramuka siaga* (Yogyakarta. Cv.Andi Offset:2015). 3

- 1) Permainan yang menarik, menyenangkan dan menantang serta mengandung pendidikan bagi peserta didik
- 2) Pengabdian bagi anggota dewasa
- 3) Alat pembinaan dan pengembangan generasi muda bagi masyarakat.

Pengelolaan dalam hal ini direlasikan dengan pengelolaan ekstrakurikuler pramuka yang ada di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong. Di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong terdapat sebuah ekstrakurikuler yang membimbing para siswa untuk mendapat atau bahkan meraih banyak prestasi akademik. Berikut yakni pengelolaan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler Pramuka yang ada di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong:

1) Perencanaan ekstrakurikuler pramuka

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata perencanaan berasal dari kata “rencana” yang mempunyai arti rancangan atau rangka dari sesuatu yang akan dilakukan atau dikerjakan pada masa yang akan datang. Artinya, perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.²⁰

Perencanaan menurut Barnawi dan Arifin berasal dari kata rencana, yang memiliki arti rancangan atau kerangka dari suatu yang

²⁰ Yusri A. Boko, “Perencanaan Sarana dan Prasarana (SARPRAS) Sekolah,” Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Vol. 1, No. 1 (Juli 2020): 44.

akan dilakukan pada masa depan. Sedangkan menurut Minarti berpendapat perencanaan merupakan suatu proses kegiatan menggambarkan sebelumnya hal-hal yang akan dikerjakan kemudian dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan ekstrakurikuler biasanya berkenaan dengan pengembangan visi, misi, tujuan, strategi dan alokasi sumber daya secara umum, lazimnya dinyatakan dalam struktur program dasar. Pada dasarnya yang ingin yang ingin dicapai oleh setiap organisasi atau Lembaga adalah bagaimana membuat perencanaan pencapaian sasaran dan kegiatan yang benar-benar sesuai dengan arahan visi, misi dan tujuan serta strategi yang telah ditetapkan oleh organisasi atau lembaga yang bersangkutan.

Berikut beberapa indikator perencanaan dalam ekstrakurikuler :

1. Program

Menurut Halim dan Supomo, program merupakan kegiatan

suatu organisasi dalam jangka Panjang dan taksiran jumlah sumber yang akan dialokasikan untuk setiap program, yang umumnya disusun sesuai dengan jenis kelompok produk yang dihasilkan.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa program ekstrakurikuler adalah serangkaian kegiatan dalam berbagai unit kegiatan siswa.

²¹ Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2017), 19-20

²² Siti Hertanti, Irfan Nusetiawan, R. Rindu Garvera dan Asep Nurwanda “Pelaksanaan Program Karang Taruna di Desa Cintaratu kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran” *Jurnal Moderat* Vol.5, No. 3 (Agustus 2019): 307-308.

Titik pusat kegiatan bukan hanya memuat tentang pentingnya program namun perpaduan dari pengalaman belajar siswa.

2. Tujuan

Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sek olah menurut Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014, bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, Kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Pendidikan nasional. Disisi lain harus meningkatkan kemampuan siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotrik.²³

Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada prestasi belajar, biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang di geluti.

Adapun visi kegiatan ekstrakurikuler yang di kembangkan di sekolah yaitu berkembangnya potensi, bakat dan minat secara

²³ Yayan Indrayani, Wahjoedi, dan Sudarmiati, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS*, 2018, 2.

optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat. Misi dikembangkanya kegiatan ekstrakurikuler selain menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat mereka juga menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri melalui kegiatan mandiri atau kelompok.²⁴

3. Analisis SDM

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam melakukan perubahan dan pengembangan organisasi. Sumber daya manusia berperan sebagai agen perubahan, agen perubahan ini merupakan mereka yang memiliki wewenang dan kekuasaan dalam organisasi.

Sumber daya manusia adalah komponen penting atau sebuah potensi yang mengandung peran untuk mewujudkan tujuan tertentu. Butuh pengelolaan sumber daya manusia yang baik untuk menghasilkan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki kualitas.²⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa di dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki tenaga pembimbing yaitu sumber daya manusia yang sudah memenuhi kriteria. Kriteria tersebut

²⁴ Yayan Indrayani, Wahjoedi, dan Sudarmiati, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS*, 2018, 3

²⁵ Adel Iswandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2019), 3.

memiliki kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Hal tersebut digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan tujuan bakat dan minat yang ada di kegiatan ekstrakurikuler.

4. Analisis Sarana dan Prasarana

Untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana Pendidikan pada suatu unit kerja diperlukan data dan informasi tentang sarana dan prasarana pendidikan, baik sarana dan prasarana pendidikan yang ada di lapangan maupun yang seharusnya ada sesuai ketentuan yang berlaku.

Kebutuhan sarana dan prasarana di dalam kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk mempermudah jalannya kegiatan ekstrakurikuler agar siswa dapat menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki secara efektif dan efisien. Jika keadaan sarana dan prasarana kurang, maka hal ini berarti ada kebutuhan terhadap sarana dan prasarana Pendidikan.

2) Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler menjelaskan bahwa “Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah

bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat dan kemampuan.²⁶

Faktor ini mempengaruhi kegiatan yang ada pada penyelenggaraan ekstrakurikuler. Berdasarkan hal tersebut, maka penjadwalan merupakan salah satu kegiatan administrasi di sekolah. Jadwal ini dimaksudkan untuk mengatur program belajar, praktek, program lapangan dapat terselenggara secara tertib sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia dengan segala keterbatasannya.

Pembina kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki beberapa tugas tambahan dalam pengelolaan ekstrakurikuler, yaitu: 1) Mengadakan pra-survei, maksudnya ialah apabila suatu kegiatan akan dilakukan di luar lingkungan sekolah, pembina terlebih dahulu mengadakan pengamatan ke tempat tersebut untuk mengetahui tepat tidaknya lokasi tersebut di kunjungi dan dapat merencanakan segi kenyamanannya bagi siswa. 2) Mengadakan presentasi untuk setiap kali Latihan, 3) Menerima uang khusus, misalnya uang tabungan, iuran, pembelian buku, dan sebagainya, Memberikan penilaian terhadap presentasi siswa setiap semester yang kemudian dimasukkan dalam nilai lapor dan 5) Tugas umum yaitu mengantar ke tujuan apabila aktivitas dilakukan di luar

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013

lingkungan sekolah, seperti pertandingan-pertandingan, pertunjukan-pertunjukkan, dan perjalanan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penjadwalan merupakan perencanaan untuk menentukan kapan dan dimana setiap kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah, sebagai bagian dari kegiatan secara keseluruhan harus dilakukan pada sumber daya yang terbatas, serta pengalokasian sumber daya pada suatu waktu tertentu dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang ada.

Penggunaan Sarana dan Prasarana Untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan pada suatu unit kegiatan diperlukan data dan informasi tentang sarana dan prasarana pendidikan, baik sarana dan prasarana pendidikan yang ada di lapangan maupun yang seharusnya ada sesuai ketentuan yang berlaku.

3) Evaluasi ekstrakurikuler pramuka

Menurut Edwind wand dan Gerald W. Brown dalam Haryanto, evaluasi lebih mengarah pada sebuah aktivitas atau proses untuk menentukan nilai dari suatu. Dapat diketahui bahwa evaluasi lebih mengarah terhadap nilai, hal tersebut yang akan digunakan sebagai dasar acuan dalam melaksanakan perbaikan untuk perkembangan suatu proses tertentu yang lebih baik.²⁷

²⁷ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*, (YoGyakarta: UNY Press, 2020), 14-15

Pengertian evaluasi dalam arti luas adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat berbagai alternatif keputusan. Hal ini evaluasi adalah proses yang berkaitan dengan pengumpulan informasi yang kemungkinan pendidikan untuk menentukan tingkat kemajuan pembelajaran, dan menentukan pembelajaran ke depan agar lebih efektif dan lebih efisien.²⁸

Berdasarkan definisi diatas yang dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi merupakan proses yang sistematis. Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir atau penutup dari suatu progra tertentu, melainkan merupakan kegiatan yang dilakukan pada pemulaan, selama program berlangsung dan pada akhirnya pro gram setelah program itu selesai.

Salah satu evaluasi yang mencakup kegiatan ekstrakurikuler pramuka:

a) Pengawasan

Sebagai salah satu fungsi manajemen, pengawasan merupakan tindakan terakhir yang dilakukan para manajer pada suatu organisasi. Pengawasan merupakan suatu proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan

²⁸ Rina Febriana, "*Evaluasi Pembelajaran*". (Jakarta: 2021, 1)

organisasi untuk menjamin supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana (*Planning*) yang telah ditentukan sebelumnya.²⁹

Pengawasan adalah proses pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan operasional dan hasil yang dicapai dibandingkan dengan standart yang telah ditetapkan sebelumnya yang terlihat dalam rencana. Pengawasan dilakukan dalam usaha manajemen bahwa semua kegiatan terlaksana sesuai dengan kebijaksanaan, strategi, keputusan, rencana dan program kerja yang telah dianalisis, dirumuskan dan ditetapkan sebelumnya.³⁰

Pengawasan disini, diartikan sebagai suatu proses pengamatan terhadap palaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Proses pengawasan kegiatan ekstrakurikuler yaitu dilakukan oleh pihak sekolah dan kegiatan pengawasan berlangsung pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung serta pada saat ada kegiatan kompetensi kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan dari proses pengawasan kegiatan ekstrakurikuler yaitu agar kegiatan ekstrakurikuler yang

²⁹ Kurniawan Prambudi Utomo, "*Dasar Manajemen dan Kewirausahaan*". (Bandung: CV. Widina Media Utama. 2021). 62

³⁰ Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015). 28

dilakukan oleh siswa dapat terlaksanakan dan terkendali dengan baik. Serta apabila ada kekurangan atau penyimpangan, maka akan segera diperbaiki dan dicari jalan keluarnya.

b) Penilaian

Penilaian (*assesment*) adalah penerap berbagai cara dengan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaian kemampuan) peserta didik. Hasil penilaian dapat berubah kualitatif dan kuantitatif.³¹

Penilaian dapat diartikan sebagai proses pengukuran dan pengabdian dari pada hasil-hasil pekerjaan yang nyata dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur sampai sejauhmana tujuan lembaga telah tercapai dan seberapa banyak yang belum dapat dicapai.³²

Tingkat pencapaian kompetensi atau tujuan instruksional dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan itu dapat dinyatakan dengan nilai.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler penilaian di maksud untuk mengukur dan membandingkan apakah kegiatan ekstrakurikuler

³¹ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*, 61

³² Rodliyah, *Majemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*, (Jember: IAIN Jember Press. 2015). 29-30

telah berjalan sesuai dengan rencana awal yang sudah ditetapkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Yang mana maksud dari pendekatan kualitatif adalah untuk memahami tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan secara holistik dan nantinya juga disajikan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai sumber metode ilmiah.³³ Oleh karena itu, semua jenis penelitian kualitatif bersifat penelitian deskriptif, dan mengumpulkan data yang ada di SMP Zainul Hasan 1 Genggong.

Ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala yang bersifat holistik-kontekstual yang kemudian menghasilkan data deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Jadi, dalam penelitian kualitatif deskriptif bermaksud untuk mendeskripsikan implementasi manajemen ekstrakurikuler pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi peristiwa, teks dan sebagainya) dan unit analisis.³⁴

³³ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 6.

³⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 47

Adapun penelitian ini dilakukan di SMP Zainul Hasan 1 Genggong yang merupakan Sekolah yang telah terakreditasi A. Madrasah ini terletak di Jl. Raya Condong, Kec. Pajarakan, Kab. Probolinggo, Prov. Jawa Timur

Alasan penelitian ini dilakukan di SMP Zainul Hasan 1 Genggong sebagai lokasi penelitian karena salah satu Sekolah Menengah Pertama yang mempunyai sebuah kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang mana dalam hal ini terdapat keunikan bahwa Ekstrakurikuler Pramuka sudah masuk ke bagian akademik, bukan lagi non-akademik. Dan kegiatan tersebut sudah beberapa kali sudah menjuari lomba dalam kegiatan pramuka di tingkat provinsi.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini disajikan jenis dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin, istilah sampel jarang digunakan karena sampel tersebut biasanya digunakan melakukan generalasi dalam pendekatan kuantitatif.³⁵

Pada penelitian yang akan peneliti lakukan ini akan memilih yang akan dijadikan subyek penelitian, yaitu pihak-pihak yang berkaitan dengan strategi sekolah dan kinerja pembina pramuka tersebut. Dalam hal ini penelitian sebagai berikut :

1. Kepala sekolah Smp Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo.

Kepala Sekolah adalah seseorang yang dimiliki kedudukan sebagai

³⁵ Sekretariat, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*, (Jembe. Uin Khas Press, 2021), 47

pemimpin suatu dalam lembaga. Tugas Kepala sekolah dalam merumuskan, menetapkan, mengatur dan mengembangkan visi, misi, dan tujuan sekolah serta membuat peraturan dan rencana kerja sekolah, subjek penelitian ini peneliti gunakan untuk mencari informasi mengenai perkembangan di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo

2. Waka Kurikulum dipilih sebagai subjek penelitian dikarenakan yang mengetahui profil siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong.
3. Guru Pembina Pramuka Sekolah Menengah pertama Zainul Hasan 1 Genggong subjek ini digunakan untuk mengetahui bagaimana persiapan dan perkembangan yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka setiap minggunya
4. Peserta Ekstrakurikuler Pramuka Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong. Anggota pramuka yang belajar dan mendapat bimbingan dari pembina pramuka di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong. Subjek ini penelitian menggunakan untuk mendapat informasi tentang bagaimana ketika pembina pramuka mengajar didalam kelas atau diluar kelas, dan bagaimana materi yang di sampaikan kepada mereka.

D. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian harus melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut. Terdapat banyak metode yang dapat digunakan sesuai dengan jenis penelitiannya. Dalam mengupayakan

penggunaan data yang terkait dengan Manajemen Estrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik yang kemudian disajikan dalam skripsi dengan penelitian kualitatif yang berisi data, maka penelitian melakukan proses pengambilan data dan lokasi penelitian yang telah ditentukan dengan menerapkan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek. Dalam wawancara biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.³⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang sebagian besar prinsipnya sudah dilakukan sebelum melakukan wawancara mulai instrumen, jenis pertanyaan dan penentuan orang yang akan diwawancarai, sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang tidak memerlukan persiapan atau dikatakan hal ini dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan tanpa penentuan instrumen atau narasumber maupun lokasi tempat wawancara.

Dalam melakukan wawancara tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan secara langsung baik itu face to face atau melalui telepon. Hal ini dimaksudkan untuk mencari kelengkapan data yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan.

³⁶ Nasution, *Metode Resaerch (penelitian ilmiah)*, (Jakarta: PT.Bumi Aksar, 2003). 106

Peneliti dalam hal ini berinteraksi langsung dengan Kepala sekolah bagian Waka Kurikulum, guru Pembina ekstrakurikuler pramuka serta siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, di SMP Zainul Hasan 1 Genggong sehingga data yang diperoleh akurat sesuai prosedur.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.³⁷

Peneliti mengamati dengan pengamatan langsung maupun tidak langsung yang mengenai implementasi strategi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat. Pengamatan secara langsung dapat dilakukan saat peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan berinteraksi dengan kepala sekolah, Waka Kurikulum dan juga koordinator bidang ekstrakurikuler pramuka, serta siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan pengamatan yang tidak langsung. Peneliti melakukan melalui dokumen lain dan foto yang peneliti miliki.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan lain sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperkuat data-

³⁷ Nasution, *Metode Resaerch (penelitian ilmiah)*, (Jakarta: PT.Bumi Aksar, 2003). 106

datayang diperoleh dari wawancara dan observasi, sehingga lebih mudahuntuk dipahami karena itu dokumentasi juga dapat dijadikan sebagai bukti fisik

E. Analisis Data

Analisis data dalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori lalu menjabarkankedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalampola, memilihmana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulansehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸

Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untukmenjawab pertanyaan atau perosalan-persoalan yang diajukan dalampenelitian.

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis tersebut selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang, sehingga nantinya dapat disimpulkan apakahhipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisi terdiri dari.³⁹

³⁸ Sugiono,*Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung:CV.Alfabeta,2010), 89

³⁹ Sugiono, 89

1. Kondensasi Data

Miles, Huberman dan dan Saldana menggumukakan bahwasanya data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabteraksi dan mentranformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.⁴⁰

2. Pengumpulan Data

Dalam buku Miles, Huberman dan Saldana menyebutkan bahasanya dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi memfokuskan menyederhanakan, mengabtraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian.⁴¹

3. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman penyaian data yang dimaksud yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya panarikan simpulan dan pengambilan tindakan.⁴²

Penyajian data adalah sebagai pengumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyaian data berbentuk teks neratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks jaringan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang teradi

⁴⁰ Miles, Huberman dan Saldana, "*Qualitative Data Analysis*" (America: SAGE Publications, 2014), 12

⁴¹ Miles, Huberman dan Saldana, "*Qualitative Data Analysis*" (Amarica: SAGE Publications, 2014), 31

⁴² Hardani, *Metode Kualitatif &Kuantitatif*, 167

untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis

4. Penerikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan yang merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas).⁴³ Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan beberapa teknik. Yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Trianggulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

⁴³Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*”, (Bandung : Alfabeta, 2011), 294

Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁴⁴

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Studi Pendahuluan dan Pra-lapangan

Tahap yang akan dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra-lapangan meliputi menyusun rancangan penelitian, *studi eksplorasi*, perizinan, penyusunan instrumen penelitian, dan pelaksanaan.

a. Menyusun rancangan penelitian.

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

⁴⁴ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 2017, 95

b. Studi Eksplorasi

Kunjungan ke lokasi penelitian, yaitu SMP Zainul Hasan 1 Genggong Karangbong Pajarakan sebagai lokasi penelitian, dan berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan.

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan diluar kampus dan merupakan lembaga pendidikan, maka pelaksanaan penelitian ini memerlukan izin dengan prosedur sebagai berikut, yaitu meminta surat izin penelitian dari UIN KHAS Jember sebagai permohonan izin melakukan penelitian di SMP Zainul Hasan 1 Genggong Karangbong Pajarakan

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini merupakan kegiatan inti dari penelitian, yang meliputi kegiatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan kondensasi data, penyajian data, dan terakhir yaitu kesimpulan/verifikasi.

3. Penyusunan Laporan

Laporan yang dimaksud adalah menulis laporan hasil dari penelitian sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Laporan hasil

penelitian ini sebagai pertanggungjawaban ilmiah dalam penyusunan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambara Objek Penelitian

1. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya Sekolah Menegah Pertama

Zainul Hasan 1 Genggong

Sekolah Menegah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong, sekolah yang ada didalam naungan pesantren yaitu Pesantren Zainul Hasan Genggong yang terletak di Jl. Raya Condong, Pajarakan, Probolinggo. SMP Zainul Hasan 1 Genggong sendiri berdiri pada tahun 14 juli 1969 yang didirikan oleh Alm. KH. Hasan Saifurridzal yang saat ini dipimpin oleh Bapak dr. Mohammad Haris, M. Kes, di SMP Zainul Hasan 1 Genggong.⁴⁵

Di Sekolah Menegah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong terdiri memiliki 23 ruang kelas, 12 ruang kelas untuk puteri, 11 ruang kelas untuk putra. Disamping itu ada kelas plus yang dimana 1 kelas untuk putra, 1 kelas untuk putri kapasitas perkelasnya hanya ada 14 siswa dan siswa. Kelas plus tersebut adalah siswa siswi terbaik yang dimana kelas tersebut mempelajari tentang Information Tecnology (IT). Kegiatan belajar mengajar atau yang sering disebut KBM di SMP Zainul Hasan 1 Genggong berlangsung dari pukul 07.15 sampai dengan 13.15 pada sore harinya, SMP Zainul Hasan 1 Genggong mangadakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti pramuka, Sains, Baca Tulis Alqu r'an,

⁴⁵ Observasi oleh peneliti, SMP Zainul Hasan 1 Genggong, 8 Januari 2023

Kesenian Hadroh, dan lain sebagainya. Dari masing-masing kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah pernah mendapatkan prestasi dibidangnya baik di tingkat kecamatan maupun tingkat nasional.

2. Profil Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong

- a. Nama Madrasah : Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1
Genggong
- b. Alamat : Karangbong, Pajarakan, Probolinggo
- c. N0. Telp : (0335)842253
- d. NPSN : 2054677
- e. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Pesantren Zainul
Hasan Genggong
- f. Nama Kepala Sekolah : dr. Mohammad Haris, M.Kes
- g. Tahun Didirikan : 1969
- h. Luas Tanah : 10.750 M2
- i. Luas Bangunan : 5.500 M2
- j. Website : <https://smp-zaha1.com/profil-sekolah/>
- k. Media Sosial : SMP Zainul Hasan 1 Genggong

3. Visi Misi SMP Zainul Hasan 1 Genggong

a. Visi

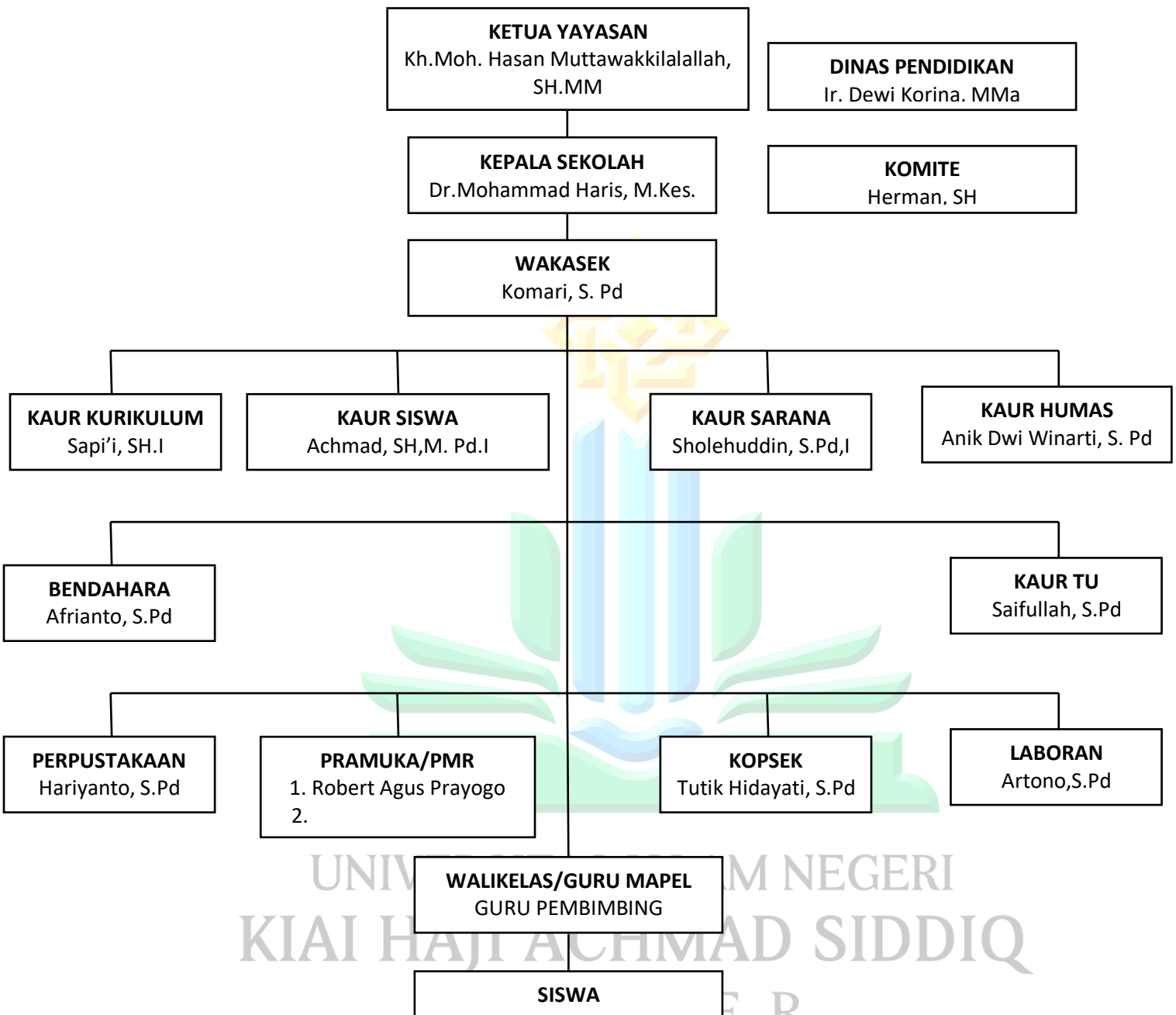
- 1) Unggul dalam perolehan nilai akademisi dan non akademisi
- 2) Memiliki tenaga guru yang profesional
- 3) Unggul dalam membaca dan menulis karya ilmiah
- 4) Menjadi siswa yang taat beribadah dan berakhlakul karimah

- 5) Mampu membaca Al-qur'an dengan benar dan memahami ajaran agama
- 6) Unggul dalam Manajemen Sekolah
- 7) Memiliki siswa yang terampil dan disiplin
- 8) Unggul dalam bidang olah raga
- 9) Memiliki daya dukung sebagai sumber biaya pendidikan

b. Misi

- 1) Peningkatan ketakwaan kepada Allah SWT
- 2) Peningkatan kegiatan baca tuli Al-Qur'an dan kajian ilmu-ilmu keagamaan
- 3) Peningkatan prestasi akademis
- 4) Peningkatan profesionallisme Guru
- 5) Menciptakan iklim pembiasaan membaca, menulis dan meneliti secara ilmiah
- 6) Pengembangan pengelolaan manajemen
- 7) Penigkatan pembinaan Pramuka/PMR
- 8) Pengembangan minat, bakat dan kemampuan olah raga
- 9) Pengembangan sarana dan prasarana

4. Struktu Sekolah



5. Letak geografis SMP Zainul Hasan 1 Genggong

Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong berlokasi di Jalan Raya Condong. Genggong, Gerojokan, Karangbong, Kec. Pajarakan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67281

6. Sarana Prasarana ekstrakurikuler Pramuka

Tabel 4.1

No.	Jenis Sarana	Ketersediaan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Rusak
	Tongkat Pramuka	✓		✓	
	Tenda Doom	✓		✓	
	Bendera	✓		✓	
	Tali Pramuka	✓		✓	
	Tandu	✓		✓	
	Alat Kesehatan	✓		✓	
	Toa Kecil	✓		✓	
	Jam digital	✓		✓	
	Meja	✓		✓	
	Papan tulis Kecil	✓		✓	
	Spidol	✓		✓	

Dokumen diatas merupakan hasil data yang diperoleh dari Pembina

Ekstrakurikuler Pramuka.⁴⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁶ Robert Agus Prayogo, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, 4 Februari 2023

7. Data yang Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

DATA SISWA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PUTRA SMP ZAINUL HASAN 1 GEGGONG		
NO	NAMA	KELAS
1	Khoirul Hamdani	7B
2	Muhammad Ali Fahri	7D
3	Moh. Alvin Hidayatullah	8C
4	Ahmad Basori	8D
5	Hasan Fakhri Akbar	8D
6	Muhammad Radit Al Murtadlo	8D
7	Prayit Abbas Shonhaji	8D
8	Valih Azmi Dwi Febrian	8D
9	MB. Anugrah Reza Syahlevy	9B
10	Aburivyan Hidayatullah	9C
11	Achmad Nurfaizal Mahfud	7C
12	Moh. Hasan Hafidul Ahkam	8D
13	Muhammad Farhad Abdullah	9C
14	Ardiansyah Putra Firdaus	7D
15	Moch. Muzammil	9C
16	Achmad Faisol	7B
17	Ahmad Erik Alfarizi	7C
18	Galih Rauf Maulana	7C
19	Muhammad Rido	7C
20	Moh. Irsyad Daulabi	7D
21	Mohammad Alfian	7D
22	Muchammad Alif Rhobbani Nugraha	7D
23	Achmad Fauzi	8B
24	Nasrjel Ilham	8B
25	Farel Ahmad Fabrezi	8C
26	Moh. Andika Sofyan	8C
27	Moh. Mawardi Putra PRATAMA	8C
28	Muhammad Syaitul Kamal	8C
29	Arman Maulana Janatul Firdaus	8D
30	Muhammad Hadi Purnomo	8D
31	Dimas Nurul Arifin	9A
32	M. Dzul Fikri Kholidul Akbar	9A
33	Muhammad Ferdian Riski Saputra	9A
34	Abdus Salam	9B
35	Dittho Alfian Pratama	9B
37	Ade Ferry Gunawan	9C
38	Muhammad Arinal Haq	9C
39	Abyan Purnama	7A
40	Achmad Risky Setra Pratama	7A
41	Ahmad Daffa Ansari Ilma	7A
42	Ahmad Maulana Syah Alfarizy	7A
43	Deni Agus Saputra	7A
44	Farel Arvelian Nur Arfin	7A
45	M. Alif As'Ad Wahidil Muhtar	7A
46	Mh. Afghan Miladeo Alfarozzy	7A
47	Moh. Chotil	7A
48	Muhammad Arkhan DHR	7A
49	Muhammad Fanbin Ilni	7A
50	Rafa Debrion	7A
51	Rafly Al Bhany Robel Pasha	7A
52	Muh. Lubeib Haikal Thift	7B
53	Rizki Ramadhoni Abror	7B
54	Muh. Choky Ferdiansyah	7B
55	Ishan Yusrzal Syawal	7D
56	Moh. Jam'iyah Furgon	7D
57	Ahmad Jalalul Mahalli	8A
58	Ahmad Taufikul Hakim	8A
59	Albrian Wahyu Wira Bumi	8A
60	Fany Firdaus	8A
61	M. Muwafiq Athoillah	8A
62	M. Nanda Mubarak	8A
63	Maulana Vinza Valerian Hidayat	8A
64	Moch. Danny Abimarsya Nur Islami	8A
65	Muhammad Agil Arinal Haq	8A
66	Muhammad Ridho Silmi	8A
67	Raya Nur Muhammad Zaidan	8A
68	Barik Hasan Maulana	8B
69	Muhammad Farhan Zain Ibrahim	8B
70	Rafel Tarmiyatul Hidayat	8B
71	Rafli Tarmiyatul Hidayat	8C
72	Moch Pasha Rajaasyah	8D
73	Naufal Daffa Suyanto	8D
74	Aditya Riski Saputra	9A
75	Patria Darna Agung	9A
76	Bintang Ramadhani	9B

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian tentu disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan di analisis sesuai yang digunakan. Sehingga dari data yang dianalisis tersebut dapat dihasilkan dengan suatu kesimpulan. Oleh sebab itu, analisis data berfungsi untuk memberikan arti, maka nilai yang terkandung dalam data tersebut dan sesuai dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu, disajikan data-data dari hasil objek penelitian yang mendukung penelitian dengan menggunakan metode tersebut

1. Perencanaan Ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Menengah Pertama

Zainul Hasan 1 Genggong

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan menemukan bahwa terkait dengan ekstrakurikuler pramuka terdiri dari perencanaan program, tujuan, analisis SDM, analisis sarana dan prasarana

Perencanaan program yang dilakukan di SMP Zainul Hasan 1 Genggong terdapat program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama salah satunya melakukan kegiatan rutin, pemantapan anggota tetap latihan SKU, dan lainnya sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau beruntun

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggongialah untuk mewujudkan visi dan misi. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dalam Gerakan Pramuka yaitu membentuk kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotic, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia. Mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup

Analisis sumber daya manusia adalah komponen penting atau sebuah potensi yang mengandung peran untuk mewujudkan tujuan tertentu. Maka dari itu demi mencapai tujuan yang diinginkan butuh sekali seseorang yang namanya Pembina Pramuka. Beliau tugasnya akan membina hingga bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Maka dari itu ekstrakurikuler pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong memiliki seseorang yang dinamakan pembina. Di tahap perencanaan perlu dilakukan pemilihan Pembina yang berkompeten dalam bidangnya

Untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan pada suatu unit kerja diperlukan data dan informasi tentang sarana dan sarana Pendidikan, baik sarana dan prasarana Pendidikan yang ada di lapangan maupun yang seharusnya ada sesuai ketentuan yang berlaku di Ekstrakurikuler Pramuka. Kebutuhan sarana dan prasarana di dalam kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk mempermudah jalannya kegiatan

Ekstrakurikuler Pramuka agar siswa dapat menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Dalam hal ini dikuatkan dengan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Bapak Dr. Mohammad Haris M.Kes selaku Kepala SMP Zainul Hasan 1 Genggong memberikan keterangan mengenai sasaran kegiatan pramuka, sebagai berikut:

“didalam perencanaan sendiri ada pengidentifikasian yang harus dilakukan apa saja, hal itu juga dilakukan untuk menemukan ide ide yang yang mau dikembangkan di pramuka tersebut mas. Tujuannya sendiri dari sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan minat serta melakukan analisis sarana prasarana juga melibatkann SDM untuk siswa ”.⁴⁷

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sapi’I SH,I selaku Wakil Kepala Kurikulum turut memberikan keterangan sebagai berikut:

“Ya untuk perencanaan disini mengadakan rapat terlebih dahulu, apa yang harus diidentifikasi terlebih dahulu tentang apa yang akan dilakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung, termasuk dengan tujuannya pasti untuk kemajuan sekolah dan siswa sendiri. Dan menganalisis kebutuhan sarana prasaran serta sumber daya yang dibutuhkan disini dari pihak sekolah menyiapkan pembina yang memang benar paham dengan pramuka serta untuk sumber dayanya”⁴⁸

Hal ini juga dibenarkan oleh keterangan dari Bapak Robert Agus Prayogo selaku Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, beliau mengatakan:

“Kalau perencanaan ya menyiapkan dan mendiskusikan bersama apa yang diperlukan dan akan dilakukan sebelum

⁴⁷ Mohammad Haris Diwawancarai oleh peneliti, SMP Zainul Hasan 1 Genggong, 8 Januari 2023

⁴⁸ Sapi’i, Diwawancarai oleh Peneliti, SMP Zainul Hasan 1 Genggong, 8 Januari 2023

melakukan kegiatan pramuka. Lalu sehabis itu memikirkan tentang pengembangan dan meningkatkan kualitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Kalau prihal SDM saya sudah berpengalaman pramuka dari SD sampai lulus SMA. Untuk sarana prasarana selalu tersedia, dan selalu dilengkapi. Karna sudah anggarannya.⁴⁹

Dan dikuatkan oleh dokumentasi yang peneliti temukan antara lain :



Gambar 4.1
Rapat Perencanaan Sasaran Kegiatan Pramuka
di SMP Zainul Hasan 1 Genggong



Gambar 4.2
Dokumentasi Prestasi Lomba Kegiatan Pramuka
Di SMP Zainul Hasan 1 Genggong

⁴⁹ Robert Agus Prayogo Diwawancarai oleh Peneliti, SMP Zainul Hasan 1 Genggong. 4 Februari 2023

Lampiran I

RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB) PRAMUKA

No	Barang	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	Tenda Regu	3	250.000	750.000
2	Tongkat	120	12.000	1.440.000
3	Tandu	2	310.000	620.000
4	Tali Hawserlaid	12	90.000	1.080.000
5	Tali Rafia	5 Besar	10.000	50.000
6	Bendera Merah Putih	3	6.000	18.000
7	Peluit	4	10.000	40.000
8	Pasak Tenda	25	4.000	100.000
9	Paku	1 Kg	7.000	7.000
10	Alat Kesehatan dan obat-obatan	2 Paket	40.000	80.000
11	Bandera Semaphore	60	7.000	420.000
12	Kompas	4	30.000	120.000
13	Bendera WOSM	3	15.000	45.000
14	Lampu Khusus Tenda	12	60.000	720.000
15	Senter	4	40.000	160.000
Total				5.650.000

Gambar 4.3
Dokumentasi Rencana Anggaran Belanja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. PROGRAM SEMESTER GENAP

TAHUN AJARAN 2023/2024

NO	KEGIATAN	BULAN						KET
		Feb 2024	Mar 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	
1	Pemantapan Anggota Tetap	☒	☒					
2	Pelantikan Anggota Pramuka	☒	☒					
3	Latihan SKU Penggalang Ramu	☒	☒					
4	Ujian SKU Penggalang Ramu	☒	☒					
5	Kenaikan Tingkat/Pelantikan Penggalang Ramu			☒				
6	Latihan SKU Penggalang Rakit				☒	☒		
7	Ujian SKU Penggalang Rakit				☒	☒		
8	Kenaikan Tingkat/Pelantikan Penggalang Rakit						☒	
9	Latihan SKK Bidang Keagamaan	☒	☒	☒	☒	☒	☒	
10	Latihan SKK Bidang Patriotisme dan Seni Budaya	☒	☒	☒	☒	☒	☒	
11	Latihan SKK Bidang Ketrampilan dan Gotong-royong	☒	☒	☒	☒	☒	☒	
12	Latihan SKK Berkemah						☒	
13	Evaluasi Kegiatan	☒	☒	☒	☒	☒	☒	
14	Perjusa			☒				

Gambar 4.4
Dokumentasi Program

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. PROGRAM TAHUNAN

SDN KARANGANYAR 01 TAHUN AJARAN 2023/2024

NO	BULAN	KEGIATAN	RENCANA TEMPAT	PENANGUNG JAWAB
1	Juli 2022	Libur kenaikan kelas		
2	Agus-Des 2023	Latihan rutin semester ganjil 23/24	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGGONG	Pembina Satuan
3	Agustus 2023	Memperingati HUT RI	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG	Sie Upacara Sie Humas
5	September 2023	Latihan rutin	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGGONG	Pembina Satuan
6	November 2023	Persami dan pelantikan Penggalang Ramu	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGGONG	Pembina Satuan
7	Jan-Juni 2024	Latihan rutin semester genap 23/24	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGGONG	Pembina Satuan
8	Maret 2024	Pemantapan Anggota Tetap Latihan SKU Penggalang Ramu	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG	Pembina Satuan
9	April-Mei 2024	Ujian SKU Penggalang Ramu Kenaikan Kenaikan Tingkat/Pelantikan Penggalang Ramu	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGGONG	Pembina Satuan
10	Juni-Juli 2024	Latihan SKU Penggalang Rakit Ujian SKU Penggalang Rakit Latihan SKK Bidang Keagamaan Latihan SKK Bidang Patriotisme dan Seni Budaya	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGGONG	Pembina Satuan

11	Agustus 2024	Latihan SKK Bidang Ketrampilan dan Gotong-royong Evaluasi Kegiatan	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGGONG	Pembina Satuan
----	-----------------	---	-----------------------------------	----------------

Gambar 4.5

Dokumentasi Program tahunan

Dari hasil obsevasi, wawancara, serta dikuatkan dengan dokumentasi, maka mengenai perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Zainul Hasan ialah membahas mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan anatara lain

merumuskan program, tujuan, analisis SDM dan analisis sarana prasarana dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan.

2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong bahwa dalam pelaksanaannya ekstrakurikuler pramuka pada lembaga tersebut sesuai dengan apa yang direncanakan dari program, tujuan, analisis SDM, dan analisis Sarana dan Prasarana.

Dalam hal ini mengenai program dan tujuan ekstrakurikuler pramuka antara lain :

1. kegiatan rutin

kegiatan yang dilaksanakan sabtu dan minggu dengan berbeda kelas antara kelas 7 sampai kelas 9. Dalam kegiatan tersebut dilaksanakan formal dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan, dan untuk tempat pelaksanaan di kelas dan juga diluar kelas bahkan diluar sekolah , kegiatan sekolah berupa latihan gabungan dengan sekolah lain guna menambah wawasan untuk siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut.

2. Pemantapan Anggota Tetap Latihan SKU

. Isi dari SKU mempelajari dan menyetorkan hafalan isi tentang buku SKU untuk menambah pangkat Bantara. Dalam hal ini SKU untuk mendorong dan merangsang anggota pramuka agar

memiliki kecakapan yang berguna bagi siswa utama yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan terlebih untuk memenuhi syarat menjadi anggota pramuka

Mengenai pelaksanaan dari analisis sumber daya manusia yang ada di SMP Zainul Hasan 1 Genggong bahwa dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan tentu membutuhkan SDM yang profesional guna tercapainya tujuan dalam kegiatan tersebut. Pada lembaga ini, proses pencarian dan pemilihan pembina tidak sembarangan, waka kurikulum dalam hal ini yang memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka menetapkan Robert Agus Prayogo sebagai pembina pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong karena Robert Agus Prayogo mempunyai kompetensi yang bagus dalam hal kepramukaan.

Sarana Prasarana juga merupakan instrument kegiatan ekstrakurikuler pramuka, tanpa adanya sarana, prasarana yang baik kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan secara optimal.

Hasil observasi tersebut dikuatkan dengan wawancara oleh peneliti kepada Bapak Mohammad Haris selaku Kepala Sekolah :

“untuk pelaksanaannya mass yang ada di SMP. Prihal program dan tujuannya yakni melakukan kegiatan rutin dari hari sabtu sampai minggu yang langsung di dampingi oleh pembina ekstrakurikuler pramuka yang sudah memahami tentang pramuka. Disisi lain membahas tentang sarana prasarana kami dari pihak sekolah sudah memfasilitasi untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka”⁵⁰

⁵⁰ Mohammad Haris, Diwawancarai oleh Peneliti, SMP Zainul Hasan 1 Genggong. 8 Januari 2023

Dari pernyataan tersebut di perkuat oleh Bapak Sapi'i selaku Wakil Kepala Kurikulum di SMP Zainul Hasan 1 Genggong pernyataannya sebagai Berikut :

"Hasil dari rapat kemaren mas, bahwasanya untuk pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka mengenai program dan tujuannya pramuka pembina mempersentasikan ketika rapat, bahwasanya dari program dan tujuan diisi dengan kegiatan rutin pada hari sabtu minggu, dari kelas 7 sampai kelas sembilan, dan mempelajari tentang buku SKU. Nah untuk SDM saya mencari pembina pramuka yang sudah berpengalaman, dan ngerti tentang mendidik siswa. Prihal sarana prasarana sudah tersedia, dan ada ruangnya sendiri untuk menyimpan sarana prasarana".⁵¹

Bapak Robert Agus Prayogo selaku Pembina Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong memberikan pernyataan sebagai berikut :

"untuk bentuk program dan tujuan kegiatan saya sendiri memberikan materi kepada mereka pada hari sabtu dan minggu, itupun dari kelas 7 sampai kelas 9 dengan menerapkan yang ada di buku SKU, dan SKU salah satu persyaratan untuk menambah pangkat diorganisasi pramuka, terutama untuk tingkat penggalang, dan untuk tempat kegiatannya saya pertama dikelas, diluar kelas bahkan diluar sekolah dan untuk di luar sekolah biasanya melakukan latihan gabungan. Untuk SDM itu saya dipanggil oleh waka kurikulum untuk mengisi ekstrakurikuler pramuka, karna saya pribadi sudah memenuhi standart pramuka pada umumnya. Untuk sarana prasarana alhamdulillah terfasilitasi mas, dan ada ruangnya sendiri."⁵²

⁵¹ Sapi'i, Diwawancarai oleh Peneliti, SMP Zainul Hasan 1 Genggong. 4 Februari 2023

⁵² Robert Agus Prayogo, Diwawancarai oleh Peneliti, SMP Zainul Hasan 1 Genggong. 4 Februari 2023

Gambar 4.7
Dokumentasi Pembelajaran di dalam Kelas Ekstrakurikuler
Pramuka
SMP Zainul Hasan 1 Gengggong



Gambar 4.8
Dokumentasi Sarana Prasarana Pramuka
di SMP Zainul Hasan 1 Genggong



Gambar 4.9
Dokumentasi Pembina Pramuka mengajar diluar kelas
di SMP Zainul Hasan 1 Genggong

Dari hasil Observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat peneliti simpulkan bahwasanya pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SMP Zainul Hasan 1 Genggong meliputi program, SDM, dan sarana prasarana. Dari pernyataan tiga tersebut bahwa program pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka itu ada dua, kegiatan rutin dan mempelajari buku SKU. Terkait SDM, pembina kegiatan pramuka pada lembaga tersebut telah memenuhi kompetensi kepramukaan. Dan sarana prasaran

ekstrakurikuler pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong sudah memadai dengan ketentuan pramuka.

3. Evaluasi Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong bahwa melalui evaluasi ini dapat diketahui seberapa besar tingkat pencapaian yang diperoleh melalui kegiatan tersebut. Selain itu juga dapat menunjukkan apakah program tersebut berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah disepakati atau tidak. Berdasarkan hasil evaluasi ini pihak yang bersangkutan dapat melakukan tindak lanjut terhadap program kegiatannya, yaitu dengan mencari solusi untuk menghindari adanya kekurangan ketika pelaksanaan. Dari hasil kegiatan tersebut diterapkan di nilai raport untuk dijadikan acuan untuk proses perencanaan yang akan mendatang. Berikut yakni pernyataan dari Bapak Muhammad Haris selaku Kepala Sekolah di SMP

Zainul Hasan 1 Genggong tentang evaluasi :

“Untuk hasil evaluasi setahu saya tergantung semangat dari siswanya dalam menghadiri ekstrakurikuler mas. Karena memang ada penilaian khusus nanti yang akan disematkan pada raport, sambil lalu saya mengecek satu bulan satu kali untuk melihat langsung tentang perkebangannya gimana”.⁵³
Dari wawancara di atas diperkuat oleh Bapak Sapi'i sebagai Wakil

Kepala Sekolah pernyataannya sebagai berikut :

“Untuk evaluasinya yang digunakan di SMP yang dilakukan oleh saya tergantung pada kehadiran dan keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan serta biasanya saya sering intens dalam berkoordinasi dan

⁵³ Mohammad Haris, Diwawancarai oleh Peneliti. SMP Zainul Hasan 1 Genggong. 8 Januari 2023

mendampingi pembina pramuka ketika kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung. Terkadang kepala sekolah ikut melihat pelaksanaan, tapi sebulan sekali”.⁵⁴

Adapun hal tersebut dipaparkan oleh Bapak Robert Agus Prayogo

selaku Pembina Ekstrakurikuler Pramuka berikut pernyataannya :

Bentuk evaluasi ini dilakukan dengan cara melakukan observasi secara langsung kepada siswa tentang kekurangan yang harus dibenahi ketika kegiatan serta melakukan tugas yang mengacu dengan SKU yang sudah diajarkan. Dan juga didampingi oleh waka kurikulum dan juga kepala sekolah, tapi untuk kepala sekolah cuman 1 bulan satu kali.⁵⁵

27	C. EKTRA KURIKULER				
28	No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan	KETIDAKHADIRAN	
29	1	Pramuka	B	Sakit	1
30	2	Al-Qur'an	B	Izin	-
31	3	Kepesantrenan	-	Tanpa Keterangan	-
32	4				
33	5			Peringkat	30
34					
35					
36				Pajajaran, 17 October 2022	
37		Wali Murid		Wali Kelas	
38					
39					
40					
41				SITI MAISYAROH, S.Pd	
42					
43					

Gambar 4.10
Dokumentasi Nilai Raport Hasil Kegiatan Pramuka
di SMP Zainul hasan 1 Genggong



Gambar 4.11
Rapat Evaluasi Ekstrakurikuler Pramuka
SMP Zainul Hasan 1 Genggong

⁵⁴ Sapi'i. Diwawancara oleh Peneliti. SMP Zainul Hasan 1 Genggong. 4 Februari 2023

⁵⁵ Robert Agus Prayogo, Diwawancara oleh Peneliti. SMPZainul Hasan 1 Genggong. 4 Februari 2023



Gambar 4.12
Buku SKU Pramuka

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi proses evaluasi yang dilaksanakan, hasil ini juga akan dipaparkan dalam rapat akhir tahun sebelum pergantian tahun ajaran baru dimulai, memberikan nilai raport pada evaluasi, serta siswa yang kurang dalam kegiatan diberikan tugas untuk memahami buku SKU. Dengan adanya hasil evaluasi ini tentu saja akan menguji keefektifan dan efisiensi dari pelaksanaan sebuah program kegiatan yang sudah dirancang dalam perencanaan sebelumnya.

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Menengah Pertama

Zainul Hasan 1 Genggong

Mengenai perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Zainul Hasan ialah membahas mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan antara lain merumuskan program,

tujuan, analisis SDM dan analisis sarana prasarana dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan.

Dalam *Kamus Besar Indonesia*, Kata perencanaan berasal dari kata “rencana” yang mempunyai arti rancangan atau rangka dari sesuatu yang akan dilakukan atau dikerjakan pada masa yang akan datang. Artinya, perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang akan dilaksanakan untuk mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan.⁵⁶

Perencanaan menurut Masyud, perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang serta penuangan secara tertulis hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan lembaga yang telah ditentukan sebelumnya.⁵⁷

Jadi dapat disimpulkan diatas bahwa perencanaan ekstrakurikuler biasanya berkenaan dengan pengembangan visi, misi, tujuan, strategi dan alokasi sumber daya secara umum, lazimnya dinyatakan dalam struktur program dasar. Dan pada dasarnya yang ingin dicapai oleh setiap organisasi atau Lembaga Sekolah adalah bagaimana membuat perencanaan pencapaian sasaran dan kegiatan yang benar sesuai dengan visi, misi dan tujuannya serta strategi yang sudah ditetapkan oleh organisasi atau Lembaga Sekolah yang bersangkutan.

Berikut beberapa indikator perencanaan dalam ekstrakurikuler :

a. Program

⁵⁶ Yusri A. Boko, “Perencanaan Sarana dan Prasarana (SARPRAS) Sekolah,” Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Vol. 1, No. 1 (Juli 2020): 44.

⁵⁷ Rodliyah. “Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi”. (Jember. IAIN Jember Press: 2015) 13

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau beruntun.⁵⁸

Menurut Halim dan Supomo, program merupakan kegiatan suatu organisasi dalam jangka Panjang dan taksiran jumlah sumber yang akan dialokasikan untuk setiap program, yang umumnya disusun sesuai dengan jenis kelompok produk yang dihasilkan.⁵⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa program ekstrakurikuler adalah serangkaian kegiatan dalam berbagai unit kegiatan siswa. Titik pusat kegiatan bukan hanya memuat tentang pentingnya program namun perpaduan dari pengalaman belajar siswa.

Dari temuan peneliti tersebut bahwa program ekstrakurikuler pramuka yang ada di SMP Zainul Hasan 1 Genggong senada dengan teori Halim dan Supomo dalam program dalam perencanaan bahwa merancang yang akan dilakukan terutama tentang pengidentifikasian terlebih dahulu hal apa yang harus dipersiapkan dan apa yang

⁵⁸ Muhaimin, Suti'ah dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), 349.

⁵⁹ Siti Hertanti, Irfan Nusetiawan, R. Rindu Garvera dan Asep Nurwanda "Pelaksanaan Program Karang Taruna di Desa Cintarat pengukuran kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran" *Jurnal Moderat* Vol.5, No. 3 (Agustus 2019): 307-308.

dibutuhkan ketika pelaksanaan kegiatan. Agar menemukan ide-ide yang cemerlang untuk di buat dalam bentuk ekstrakurikuler pramuka

b. Tujuan

Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014, bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, Kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Pendidikan nasional. Disisi lain harus meningkatkan kemampuan siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotrik.⁶⁰

Adapun visi kegiatan ekstrakurikuler yang di kembangkan di sekolah yaitu berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat. Misi dikembangkanya

kegiatan ekstrakurikuler selain menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat mereka juga menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengepresikan diri melalui kegiatan mandiri atau kelompok.⁶¹

⁶⁰ Yayan Indrayani, Wahjoedi, dan Sudarmiati, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS*, 2018, 2.

⁶¹ Yayan Indrayani, Wahjoedi, dan Sudarmiati, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS*, 2018, 3

Fase penemuan ide. Fase yang meliputi tentang tujuan mengembangkan potensi dan bakat minat siswa dengan adanya ekstrakurikuler pramuka adalah wadah untuk siswa dalam mengembangkan bakat minat. Guna untuk menumbuhkan siswa lebih berprestasi

Dari hasil temuan peneliti tersebut bahwa yang dilakukan oleh peneliti bahwa tujuan yang ada di SMP Zainul Hasan 1 Genggong sudah mencapai prestasi di salah satu ajang lomba dalam kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah

c. Analisis Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam melakukan perubahan dan pengembangan organisasi. Sumber daya manusia berperan sebagai agen perubahan, agen perubahan ini merupakan mereka yang memiliki wewenang dan kekuasaan dalam organisasi.

Sumber daya manusia adalah komponen penting atau sebuah potensi yang mengandung peran untuk mewujudkan tujuan tertentu.

Butuh pengelolaan sumber daya manusia yang baik untuk menghasilkan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki kualitas.⁶²

Selaras dengan kutipan dengan teori di atas bahwa di dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki tenaga pembimbing yaitu sumber daya manusia yang sudah memenuhi kriteria. Kriteria

⁶² Adel Iswandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2019), 3.

tersebut memiliki kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Hal tersebut digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan tujuan bakat dan minat yang ada di kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan teori dan observasi yang dilakukan yakni Pembina sangat mendidik kepada siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong dan menjadi salah satu Pembina yang memiliki pengalaman di tingkat pramuka.

d. Analisis Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur serta menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti kegiatan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawaan, penyimpanan, inventarisasi, serta penataan.⁶³

Temuan peneliti tersebut sesuai dengan perkataan teori di atas bahwa didalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki sarana prasarana yang cukup, karna mempermudah jalannya kegiatan ekstrakurikuler agar siswa dapat menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki secara efektif dan efisien

Berdasarkan observasi peneliti melakukan pemantauan pada ruangan dan lapangan yang biasa dibuat untuk kegiatan ekstrakurikuler

⁶³ Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 92

pramuka. Disana memiliki fasilitas dan alat alat untuk kegiatan yang lengkap.

Pada dasarnya yang dilakukan oleh peneliti bahwa sarana prasarana ekstrakurikuler Pramuka selalu difasilitasi dan didiskusikan dalam rapat kerja awal dan memiliki anggaran khusus.

2. Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah

Pertama Zainul Hasan 1 Genggong

a. Penjadwalan

Penjadwalan merupakan salah satu kegiatan administrasi di sekolah. Jadwal ini dimaksudkan untuk mengatur program belajar, praktik, program lapangan dapat terselenggara secara tertib sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia dengan segala keterbatasannya. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada waktu dimana para siswa mendapatkan waktu terluang, pada sore hari, ataupun pada waktu-waktu liburan.⁶⁴

Faktor ini mempengaruhi kegiatan yang ada pada penyelenggaraan ekstrakurikuler. Berdasarkan hal tersebut, maka penjadwalan merupakan salah satu kegiatan administrasi di sekolah.

Jadwal ini dimaksudkan untuk mengatur program belajar, praktek, program lapangan dapat terselenggara secara tertub sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia dengan segala keterbatasannya.

⁶⁴ B. Suryosubroto, Edisi Revisi, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 307

Pembina kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki beberapa tugas tambahan dalam pengelolaan ekstrakurikuler, yaitu: 1) Mengadakan pra-survei, maksudnya ialah apabila suatu kegiatan akan dilakukan di luar lingkungan sekolah, pembina terlebih dahulu mengadakan pengamatan ke tempat tersebut untuk mengetahui tepat tidaknya lokasi tersebut di kunjungi dan dapat merencanakan segi kenyamanannya bagi siswa. 2) Mengadakan praktek kegiatan untuk setiap kali Latihan, 3) Memberikan penilaian terhadap presentasi siswa setiap semester yang kemudian dimasukkan dalam nilai laport 5) Tugas umum yaitu mengantar ke tujuan apabila aktivitas dilakukan di luar lingkungan sekolah, tentang apa yang akan di lakukan ketika di lokasi kegiatan

Jadi dapat disimpulkan bahwa penjadwalan merupakan perencanaan untuk menentukan kapan dan dimana setiap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, sebagai bagian dari kegiatan secara keseluruhan harus dilakukan pada sumber daya yang terbatas, serta pengalokasian sumber daya pada suatu waktu tertentu dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang ada.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam setiap hari sabtu dengan minggu pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong selalu terlaksana, dengan mengikuti jadwal yang sudah ditentukan oleh kurikulum .

Bisa disimpulkan bahwa penjadwalan ekstrakurikuler Pramuka ini dilakukan setiap hari sabtu dan minggu ditunjukkan dengan adanya

siswa disetiap peneliti mengunjungi sekolah selalu ada saja kegiatan siswa disana di dalam kelas maupun di luar kelas

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah komponen penting atau sebuah potensi yang mengandung peran untuk mewujudkan tujuan tertentu. Butuh pengelolaan sumber daya yang baik untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki kualitas.⁶⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa didalam kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki tenaga pembimbing yaitu sumber daya manusia yang sudah memenuhi kriteria. Kriteria tersebut memiliki kemampuan atau skil dalam daya pikir yang logis dan keadaan fisik yang baik untuk meningkatkan dan mengembangkan tujuan bakat dan minat yang ada di kegiatan ekstrakurikuler

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti sendiri menemukan pembina yang sangat memadai kemampuan dari fisik juga mampuni bisa juga dibilang sangat expert (ahli) sekali dalam membina para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada disana

Dari hasil teori dan observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni pembina sangat memadai dengan kriteria yang ada di sekolah, dengan kemampuan dan juga fisik yang sangat membantu dalam membimbing kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada disana.

⁶⁵ Adel Iswandi, “*Manajemen sumber Daya Manusia*” (Jakarta: Kencana, 2019). 3

3. Evaluasi Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Pertama

Zainul Hasan 1 Genggong

a. Pengawasan

Pengawasan adalah sesuatu kegiatan untuk mendapatkan kepastian tentang pelaksanaan program atau pekerjaan/kegiatan yang sedang atau telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dilakukan. Kegiatan pengawasan pada dasarnya untuk membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi.⁶⁶

Pengawasan secara umum bertujuan untuk mengendalikan kegiatan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sehingga hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dalam program kegiatan. Menurut Harsono dalam Engkoswara, tujuan pengawasan pendidikan ialah untuk mendeteksi sendiri mungkin segala bentuk penyiapan dan menindak lanjuti dalam rangka mendukung pelaksanaan prioritas pendidikan.⁶⁷

Dari teori diatas bahwasanya pengawasan adalah mencamtumkan hal-hal penting dalam pembelajaran guna memperoleh tujuan yang diinginkan. Dengan pengawasan pembina dapat melihat perbedaan antara pengaplikasian sebelumnya dengan yang akan dijadikan bahan penilaian oleh pembina

⁶⁶ Johnson, *Contextual teaching and learning: menjadikan kegiatan*, 2019, 59.

⁶⁷ Syafruddin Nurdin, *"Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum"*, 2019, hal 91.

Dari hasil temuan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa pengawasan dilakukan langsung oleh Pembina dan waka kurikulum tujuannya demi menjaga ekstrakurikuler ini berjalan dengan lancardan tanpa hambatan.

Dari teori dan hasil, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengawasan penting dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan pengawasan pembina dapat dilihat perbedaan pengaplikasian sebelumnya dengan yang akan dijadikan bahan penilaian oleh guru. Pengawasan dilakukan langsung oleh pembina dan waka kurikulum agar ekstrakurikuler pramuka berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

b. Penilaian

Penilaian dapat diartikan sebagai proses pengukuran dan perbandingan dari pada hasil-hasil pekerjaan yang nyata yang dicapaidengan hasil-hasilyang seharusnya dicapai. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur sampai sejauhmana tujuan lembaga telah tercapai dan seberapa banyak yang belum dapat tercapai.⁶⁸

Penilaian tentang hasil belajar pada dasarnya adalah bagaimana guru dapat mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Guru atau pembina harus bisa mengetahui sejauh mana siswa yang diajarinya telah mengerti tentang bahan yang sudah diajarkan atau sejauh mana

⁶⁸ Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep Aplikasi*, (Jember:IAIN Jember Press.2015). 29-30

tujuan atau kompetensi dari kegiatan pembelajaran yang telah dikelola bisa tercapai.

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa, berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler tentang penilaian dan juga yang dimaksud mengukur atau membandingkan apakah kegiatan ekstrakurikuler telah berjalan sesuai dengan rencana awal yang sudah di tetapkan.

Dari hasil temuan oleh peneliti, peneliti menemukan penilaian khusus yang dilakukan SMP Zainul Hasan 1 Genggong memang yang tercantum dalam isi raport tersedia kolom khusus untuk penilaian beserta isi selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diikuti oleh siswa.

Berdasarkan hasil temuan dan teori yakni yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penilaian yakni berupa angka yang mana akan merujuk tentang motivasi belajar siswa, keaktifan siswa didalam kegiatan, dll. Yang mana nilai itu ditampilkan pada raport siswa.

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis memaparkan hasil yang telah diperoleh di lapangan dan menyimpulkan dengan mengaitkan dengan teori yang sesuai, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

A. KESIMPULAN

1. Perencanaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong
 - a. Sasaran kegiatan pramuka : Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, yaitu perlunya ditentukan terlebih dahulu hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dan apa saja yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Untuk menemukan ide-ide hebat, mereka disajikan dalam bentuk ekstrakurikuler pramuka yang ditampilkan dalam acara kegiatan pramuka diluar sekolah.
 - b. Subtansi kegiatan pramuka : Membentuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler agar memiliki kepribadian yang tulus, bertaqwa, berakhlak mulia, disiplin, dan menjiwai kecakapn hidup dalam melestarikan dan membangun kreatifitas lebih tinggi dengan sebaik-baiknya.
 - c. Sarana prasarana kegiatan pramuka : didalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka membutuhkan sarana prasarana agar dapat berperan secara optimal dalam proses pendidikan, yang dimana arti kegiatan tersebut

meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengendalian, pergudangan, inventaris dan penataan dalam lembaga

2. Implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong

a. Komunikasi : didalam pelaksanaan ada tentang komunikasi yang dimana komunikasi adalah proses pengiriman atau penerimaan pesan dari satu orang lain atau lebih jelasnya antara pembina ekstrakurikuler pramuka dengan siswa yang didiknya, baik secara langsung maupun tidak langsung atau secara dalam bahasa dengan berkomunikasi secara baik.

b. Sumber daya manusia : bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka harus memiliki pengawasan atau pembina yaitu sumber daya manusia yang telah memenuhi standart dari sekolah. kriteria tersebut memiliki kemampuan atau keterampilan tentang berpikir logis, dan kondisi fisik yang baik. Maka dari itu di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong sudah memenuhi kriteria yang sudah di jelaskan sebelumnya.

3. Evaluasi ekstrakurikuler pramuka dalam suatu proses untuk menyediakan informasi tentang meningkatkan prestasi akademik siswa di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong.

a. Pengawasan : dalam pembelajaran guna memperoleh tujuan yang diinginkan. Dengan pengawasan pembina dapat melihat perbedaan antara aplikasi sebelumnya dengan yang akan dijadikan bahan penilaian. Pengawasan dilakukan langsung oleh pembina waka kurikulum agar ekstrakurikuler ini berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan.

b. Penilaian : penilaian berupa angka yang menunjukkan motivasi belajar siswa, aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Beberapa nilai yang tertera raport siswa. Kemudian dalam pengawasan siswa langsung diawasi oleh waka kurikulum. Penilaian sangat penting karena pembina dapat mengukur kemampuan siswa melalui evaluasi.

B. SARAN

1. Untuk siswa

Tetap terus meningkatkan motivasi dalam belajar.

2. Untuk Kepala Sekolah

Terus meningkatkan kualitas sekolah dan menjadikan sekolah lebih unggul lagi

3. Untuk Pembina

Meningkatkan kualitas mengajar dengan berbagai macam strategi dan bermacam metode yang lebih baik dan menarik.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bisa dijadikan bahan referensi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, Roni Angger. Pengantar Manajemen teori dan aplikasi. (Malang: Ae Publishing, 2020).
- Aditama, Roni Angger. Pengantar Manajemen.(Malang:AE Publishing 2020.
- Afdal. *Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utara 2019*. Jurnal Pendas Mahakam. Vol 4 No 2(Desember 2019).
- Agus. *Buku panduan pramuka siaga Yokyakarta*. Cv.Andi Offset:2015.
- Ardiansyah, Akhmad. *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MTs Negeri Kota Batu*. (Skripsi, UIN Maliki Malang, 2020)
- Azwar, Azrul. *Mengenal Gerakan Pramuka*. (Jakarta: CV.Esensi, 2015.
- Bedeian,A.G & James A Buford . *Management in Extension*.(Auburn: Auburn, 1988).
- Bob, Andi Sunardi. *Boyman Ragam Latih Pramuka jilid 2*, Bandung : Nuansa Muda, 2006.
- Boko, Yusri A. *Perencanaan Sarana dan Prasarana (SARPRAS) Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Vol. 1, No. 1 (Juli 2020)
- Budi. *Pendidikan Pramuka*. (Medan: CV.Pusdikira Mitra Jaya, 2020).
- Choiri, Moh Miftachul dan Sidiq, Umar. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. 2017.
- Firmansyah, Zuli Agus. *Paduan Resmi Pramuka*. Jakarta. CV. Wahyu Media. 2015.
- Handriadi, Nurika Duwi Oktaviana, Maria Jashinta Elisabet Hamboer, Iswahyu Pranawukir, Sri Maryati. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Mewujudkan Tujuan Pendidikan Islam di SMP 29 Palembang*. Jurnal Sustainable Vol 5 noo. 2(November 2022).
- Haris, Muhammad. *Pola Komunikasi antara Guru dan Murid Dalam kegiatan ekstrakurikuler di Panti Asuhan Yatim Piatu Al-Andalusia mampang Prapatan Jakarta Selatan* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Iswandi, Adel. *Manajemen sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Johnson. *Contextual teaching and learning: menjadikan kegiatan*, 2019.

Karyanto. *Manajemen Sekolah Unggul Berbasis Soft Skills*, (Jawa Barat: CV. Adani Abimata. 2022).

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

Mulyono. *Manajemen administrasi dan organisasi pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009).

Nasution, *Metode Resaerch (penelitian ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksar, 2003).

Nurdin, Syafruddin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. 2019.

Observasi peneliti di SMP Zainul Hasan 1 Genggong, 5 Februari 2023.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013).

Prayogo Robert Agus. diwawancarai oleh penulis. Probolinggo, 8 Maret 2023

Qohar, Abdul. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taman Sidoarjo*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya . 2019.

Rahmawati, Ratih. *Peranan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah*. Skripsi : Universitas Pendidikan Indonesia, (2014).

Rochaendi, Endi. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. (Bandung: CV. MediaSains Indonesia).

Rodliyah. *Majemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*, (Jember: IAIN Jember Press. 2015).

Ruyatnasih, Yaya. *Pengantar manajemen Teori, Fungsi dan Kasus edisi 2*. Yogyakarta: Cv. Absolute Media. 2018.

Saldana, Miles dan Huberman. *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publications, 2014).

Sekretariat. *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*, (Jember. Uin Khas Press, 2021),

- Sherly. Buku lengkap pramuka khusus Siaga dan penggalang. (Surabaya. Diva Pres. 2018.
- Siddiq, Rifai. *Penanaman Karakter Tanggung Jawab Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Man 1 Panekan Magetan*. Skripsi :Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Skripsi Ismail, Moh Zaenal. *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Semarang Tahun 2018/2019*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Walisongo. 2019.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2011.
- Sukiyat. *Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pendidikan Karakter*. Surabaya: 2014.
- Suryosubroto. Edisi revisi, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (2019).
- Sutono, Anang. *Digital Maturity Manajemen Sumber Daya Manusia pada Theme Park*. Bandung: STB Press. 2021.
- Syabana, Achamd. *Pengeleloaan Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jemberana*. Skripsi, UIN Khas Jember, 2022.
- Tim Penyusun Pedoman Media, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, diunduh pada 9 Desember 2022.
- Usman, Husaini. *Manajemen, teori, Praktek dan riset pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).
- Wibowo. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Widyasari, Elfa. *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Siswa di Man 1 Lampung Utara*. Tesis : Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Raden Instan Lampung. 2019.
- Winda, Casiska , *Implementasi manajemen Pendidikan islam dalam membina kepribadian islam terpadu*.(Miftahul Khoir:Bandung 2019).

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BUDIANTO

NIM : T20183118

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar- sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, Maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 13 Juni 2023

Saya yang menyatakan



BUDIANTO

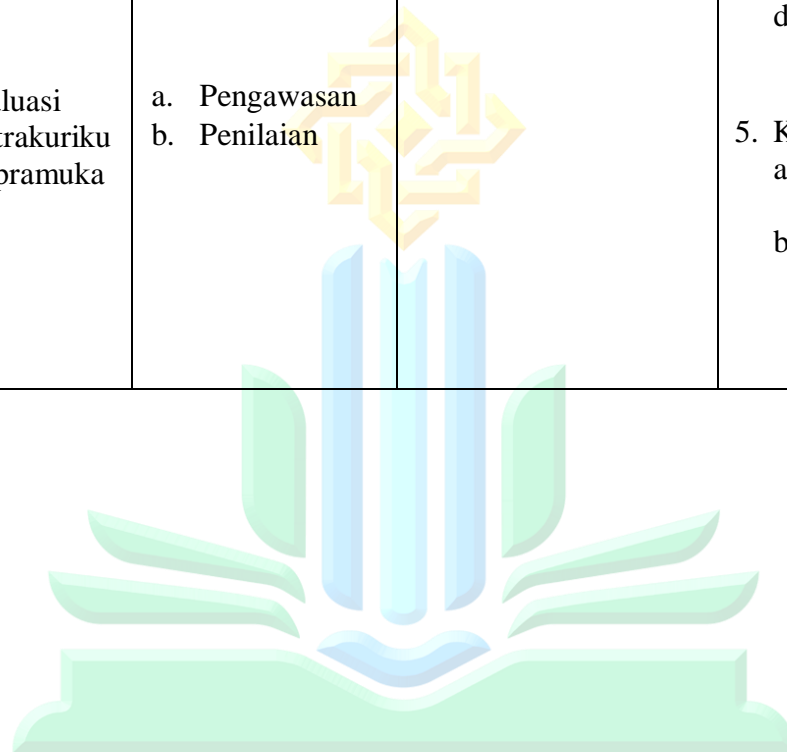
NIM. T20183118

LAMPIRAN 1

MATRIK

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
IMPLEMENTASI MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ZAINUL HASAN 1 GENGONG	1. Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka	a. Perencanaan ekstrakurikuler pramuka b. Implementasi ekstrakurikuler pramuka	a. Analisis kebutuhan Program b. Sumber daya manusia c. Analisis Sarana Prasarana a. Penjadwalan b. Sumber daya manusia	1. Informan : Wawancara a. Kepala madrasah b. Waka. Kurikulum c. Pembina ekstrakurikuler pramuka 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pendekatan : Penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian : deskriptif 3. Lokasi penelitian : Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong 4. Teknik pengumpulan data : a. Kondensasi Data b. Pengumpulan Data c. Penyajian Data	1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong 2. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong 3. Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler pramuka di SMP Zainul hasan 1 Genggong

		c. Evaluasi ekstrakuriku ler pramuka	a. Pengawasan b. Penilaian	d. Penarikan Kesimpulan 5. Keabsahan Data : a. Tringulasi Sumber b. Tringulasi Teknik	
--	--	--	-------------------------------	---	--



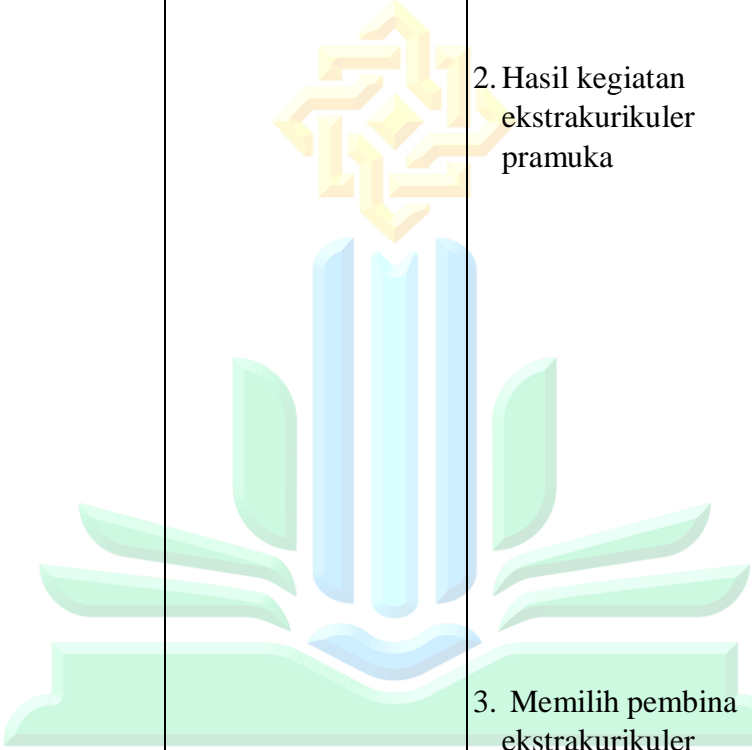
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 2

PEDOMAN PENELITIAN

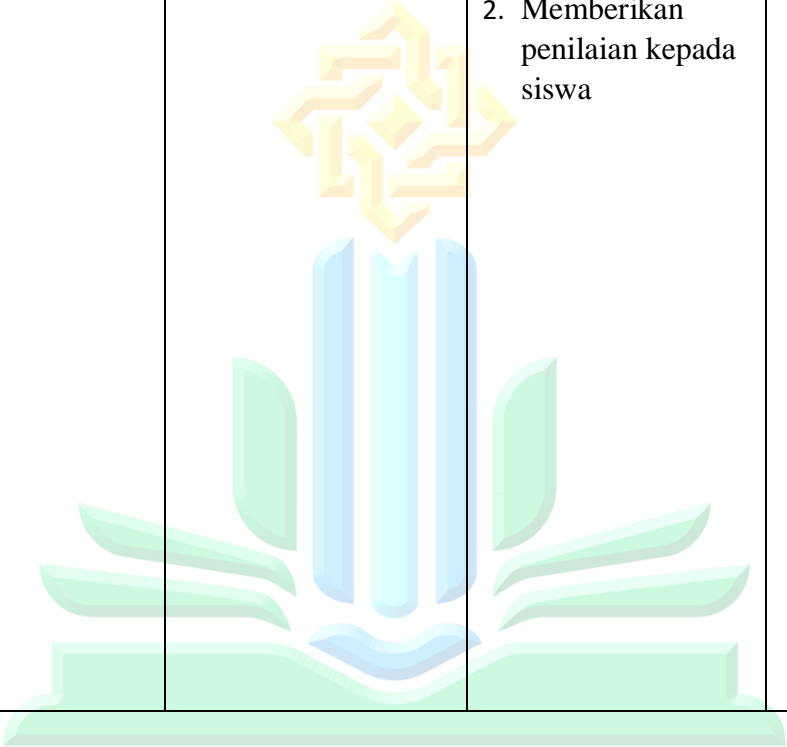
PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/tuju	Pertayaan
Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong	Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka	Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka	a. Program b. Tujuan c. Analisis Sumber Daya Manusia d. Analisis Sarana Prasarana	1. Rapat program perencanaan	1. Apa tujuan rapat program ekstrakurikuler pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong? 2. Kapan rapat program dilaksanakan di SMP Zainul Hasan 1 Genggong? 3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong? 4. Dimana pelaksanaan Rapat Program kegiatan pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong? 5. Mengapa harus ada rapat program ? 6. Bagaimana hasil yang didapat dari rapat program perencanaan kegiatan pramuka?

			 <p>2. Hasil kegiatan ekstrakurikuler pramuka</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang didapat dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka? 2. Kapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan? 3. Siapa yang menjadi target dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka? 4. Dimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka? 5. Mengapa harus ada kegiatan ekstrakurikuler pramuka? 6. Bagaimana peran pembina ketika kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
			<p>3. Memilih pembina ekstrakurikuler pramuka</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa standart untuk menjadi pembina ekstrakurikuler pramuka? 2. Kapan pemilihan pembina ekstrakurikuler pramuka itu dilaksanakan ? 3. Siapa yang menetapkan pembina ekstrakurikuler pramuka? 4. Dimana pemilihan pembina ekstrakurikuler pramuka

			 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>dilakukan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengapa harus ada pemilihan pembina ekstrakurikuler pramuka? 6. Bagaimana proses pemilihan pembina ekstrakurikuler pramuka itu dilakukan?
			<p>4. Merencanakan kebutuhan ekstrakurikuler pramuka</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler pramuka? 2. Kapan sarana prasarana dibutuhkan di kegiatan ekstrakurikuler pramuka? 3. Siapa yang merencanakan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler pramuka? 4. Dimana tempat penyimpanan sarana prasarana ekstrakurikuler pramuka? 5. Mengapa sarana prasarana harus diadakan? 6. Bagaimana merumuskan sarana prasarana ekstrakurikuler pramuka?

				pramuka	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siapa yang menjadi objek pembina untuk memberikan kegiatan ekstrakurikuler pramuka? 4. Dimana pembina melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka? 5. Mengapa pembina pramuka dijadikan sumber daya manusia di SMP Zainul Hasan 1 Genggong 6. Bagaimana pembina memberikan kegiatan ekstrakurikuler pramuka
		Evaluasi Ekstrakurikuler Pramuka	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengawasan b. Penilaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawanan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tujuan pengawan dalam ekstrakurikuler pramuka 2. Kapan pengawasan itu dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka? 3. Siapa yang mengawasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka? 4. Dimana pengawasan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan? 5. Mengapa harus ada pengawasan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka? 6. Bagaimana pengawasan itu dilakuakan?

				<p>2. Memberikan penilaian kepada siswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dinilai dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka? 2. Kapan penilaian dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka? 3. Siapa yang memberikan penilaian pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka? 4. Dimana penilaian itu diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka? 5. Mengapa harus ada penilaian pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka? 6. Bagaimana proses penilaian pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
--	--	--	---	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 3

PEDOMAN OBSERVASI

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek Kegiatan yang diamati	Catatan
IMPLEMENTASI MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG	1. Manajemen Ektrakurikuler Pramuka	a. Perencanaan ekstrakurikuler pramuka	1. Program 2. Tujuan 3. Analisis SDM 4. Analisis Sarana Prasarana	1. Rapat Program Perencanaan 2. Hasil kegiatan ekstrakurikuler pramuka 3. Memilih Pembina ekstrakurikuler pramuka 4. Merencanakan kebutuhan ekstrakurikuler pramuka	Perencanaan program ekstrakurikuler pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong yang pertama dilakukan rapat tahunan dengan kepala sekolah dengan semua guru untuk tujuan pelaksanaan kegiatan pramuka dilakukan untuk menentukan tujuan, serta isi rapat tersebut membahas Analisis SDM dengan menentukan Pembina sebagai pembimbing siswa dan analisis untuk kebutuhan ketika kegiatan ekstrakurikuler pramuka

		<p>b. Pelaksanan ekstrakurikuler pramuka</p>	<p>1. Penjadwalan 2. sumber daya manusia</p>	<p>1. Waktu dan tempat kegiatan pramuka 2. Tugas fungsi, dan pokok pembina ekstrakurikuler pramuka.</p>	<p>Tahap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka mengikuti penjadwalan yang sudah diberikan oleh Waka Kurikulum dan tempat untuk pelaksanaan dilakukan di kelas dan lapangan sekolah. Kegiatan ini diberlakukan bagi seluruh siswa SMP Zainul Hasan 1 Genggong pada setiap hari sabtu dan minggu</p>
		<p>c. Evaluasi ekstrakurikuler pramuka</p>	<p>1. Pengawasan 2. Penilaian</p>	<p>1. Melakukan pengawasan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. 2. Memberikan penilaian kepada siswa</p>	<p>evaluasi ekstrakurikuler pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong dimana kepala sekolah dan waka kurikulum melakukan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka, agar mengetahui kekurangan pada kegiatan tersebut. Sehingga hal tersebut menjadi bahan ketika rapat evaluasi. Dan Pembina memberikan penilaian kepada setiap siswa siswa untuk mengetahui keaktifan siswa didalam kegiatan dan penilaian tersebut ditampilkan pada raport siswa</p>

LAMPIRAM 4
PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Jumlah Dokumen	Bentuk dokumen (print-out/PDF/Scan/Foto/Ms. Word, Exel, etc)
					Ada	Tidak Ada		
Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Geggong Pajarakan Probolingg	Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka	Perencanaan Manajemen Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka	a. Program b. Tujuan c. Analisis Sumber Daya Manusia d. Analisis Sarana dan Prasarana	1. Notulen Rapat Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka 2. Foto rapat perencanaan ekstrakurikuler pramuka		✓	1 (Satu)	JPG

ong				3. Kopetensi pembina pramuka 4. Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka 5. Sarana prasaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka	✓	✓	1 (satu)	https://www.instagram.com/p/Ch8UeuMBvYq/?igshid=MTC4MmM1YmI2Ng==
		Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka	a. Penjadwalan b. Sumber Daya Manusia	1. Pelaksanaan Penjadwalan pada kegiatan ekstrakurikuler	✓		1 (Satu)	JPG

				kuler pramuka				
				2. Foto pelaksanaan kegiatan	✓		1 (satu)	JPG
				3. Prosesi penyampaian materi kepramukaan oleh pembina kepada para siswa ekstrakurikuler pramuka	✓		1 (Satu)	JPG
		Evaluasi Ekstrakurikuler Pramuka	a. Pengawasan b. Penilaian	1. Rapat evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka 2. Pengawasan ketika pelaksanaan	✓		1 (satu)	JPG

				an 3. menyantu mkan nilai Raport tentang kegiatan ekstrakuri kuler pramuka	✓ ✓		1 (satu) 1 (satu)	JPG JPG
--	--	--	--	---	------------	--	--------------------------	----------------

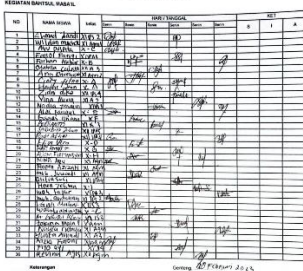



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI

Dokumentasi		Keterangan																																																																																																																																																																																															
<div><div><p>A. PELAKSANAAN KEGIATAN</p><p>1. PROGRAM TAHUNAN</p><p>SDN KARANGANYAR 01 TAHUN AJARAN 2023/2024</p><table><tr><th>NO</th><th>BULAN</th><th>KEGIATAN</th><th>BENCANA TEMPAT</th><th>PENINGKUD JARIB</th></tr><tr><td>1</td><td>Juli 2023</td><td>Libur kemakan kelas</td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Agus Des 2023</td><td>Latihan rutin semester ganjil 23/24</td><td>SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG</td><td>Pembina Satuan</td></tr><tr><td>3</td><td>Agustus 2023</td><td>Memperingati HUT RI</td><td>SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG</td><td>Ser Upacara Ser Humas</td></tr><tr><td>5</td><td>September 2023</td><td>Latihan rutin</td><td>SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG</td><td>Pembina Satuan</td></tr><tr><td>6</td><td>November 2023</td><td>Persama dan perlakuan Penggalang Ramu</td><td>SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG</td><td>Pembina Satuan</td></tr><tr><td>7</td><td>Jan-Juni 2024</td><td>Latihan rutin semester genap 23/24</td><td>SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG</td><td>Pembina Satuan</td></tr><tr><td>8</td><td>Maret 2024</td><td>Pemantapan Anggota Tetap</td><td>SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG</td><td>Pembina Satuan</td></tr><tr><td>9</td><td>April-Mei 2024</td><td>Ujian SKU Penggalang Ramu</td><td>SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG</td><td>Pembina Satuan</td></tr><tr><td>10</td><td>Jun-Juli 2024</td><td>Latihan SKU Penggalang Rakit</td><td>SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG</td><td>Pembina Satuan</td></tr></table></div><div><p>11</p><p>Agustus 2024</p><p>Latihan SKK Bidang Ketrampilan dan Gotong royong Evaluasi Kegiatan</p><p>SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG</p><p>Pembina Satuan</p></div></div> <div><p>1. PROGRAM SEMESTER GENAP</p><p>TAHUN AJARAN 2023/2024</p><table><tr><th rowspan="2">NO</th><th rowspan="2">KEGIATAN</th><th colspan="6">BULAN</th><th rowspan="2">KET</th></tr><tr><th>Feb 2024</th><th>Maret 2024</th><th>April 2024</th><th>Mei 2024</th><th>Jun 2024</th><th>Juli 2024</th></tr><tr><td>1</td><td>Pemantapan Anggota Tetap</td><td>☑</td><td>☑</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Pelantikan Anggota Pramuka</td><td>☑</td><td>☑</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Latihan SKU Penggalang Ramu</td><td>☑</td><td>☑</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>4</td><td>Ujian SKU Penggalang Ramu</td><td>☑</td><td>☑</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>5</td><td>Kenaikan Tingkat/Pelantikan Penggalang Ramu</td><td></td><td>☑</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>6</td><td>Latihan SKU Penggalang Rakit</td><td></td><td></td><td>☑</td><td>☑</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>7</td><td>Ujian SKU Penggalang Rakit</td><td></td><td></td><td>☑</td><td>☑</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>8</td><td>Kenaikan Tingkat/Pelantikan Penggalang Rakit</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>☑</td><td></td><td></td></tr><tr><td>9</td><td>Latihan SKK Bidang Keagamaan</td><td>☑</td><td>☑</td><td>☑</td><td>☑</td><td>☑</td><td>☑</td><td></td></tr><tr><td>10</td><td>Latihan SKK Bidang Patriotisme dan Seni Budaya</td><td>☑</td><td>☑</td><td>☑</td><td>☑</td><td>☑</td><td>☑</td><td></td></tr><tr><td>11</td><td>Latihan SKK Bidang Ketrampilan dan Gotong-royong</td><td>☑</td><td>☑</td><td>☑</td><td>☑</td><td>☑</td><td>☑</td><td></td></tr><tr><td>12</td><td>Latihan SKK Berkemah</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>☑</td><td></td><td></td></tr><tr><td>13</td><td>Evaluasi Kegiatan</td><td>☑</td><td>☑</td><td>☑</td><td>☑</td><td>☑</td><td>☑</td><td></td></tr><tr><td>14</td><td>Perjusa</td><td></td><td>☑</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table></div>		NO	BULAN	KEGIATAN	BENCANA TEMPAT	PENINGKUD JARIB	1	Juli 2023	Libur kemakan kelas			2	Agus Des 2023	Latihan rutin semester ganjil 23/24	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG	Pembina Satuan	3	Agustus 2023	Memperingati HUT RI	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG	Ser Upacara Ser Humas	5	September 2023	Latihan rutin	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG	Pembina Satuan	6	November 2023	Persama dan perlakuan Penggalang Ramu	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG	Pembina Satuan	7	Jan-Juni 2024	Latihan rutin semester genap 23/24	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG	Pembina Satuan	8	Maret 2024	Pemantapan Anggota Tetap	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG	Pembina Satuan	9	April-Mei 2024	Ujian SKU Penggalang Ramu	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG	Pembina Satuan	10	Jun-Juli 2024	Latihan SKU Penggalang Rakit	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG	Pembina Satuan	NO	KEGIATAN	BULAN						KET	Feb 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Jun 2024	Juli 2024	1	Pemantapan Anggota Tetap	☑	☑						2	Pelantikan Anggota Pramuka	☑	☑						3	Latihan SKU Penggalang Ramu	☑	☑						4	Ujian SKU Penggalang Ramu	☑	☑						5	Kenaikan Tingkat/Pelantikan Penggalang Ramu		☑						6	Latihan SKU Penggalang Rakit			☑	☑				7	Ujian SKU Penggalang Rakit			☑	☑				8	Kenaikan Tingkat/Pelantikan Penggalang Rakit					☑			9	Latihan SKK Bidang Keagamaan	☑	☑	☑	☑	☑	☑		10	Latihan SKK Bidang Patriotisme dan Seni Budaya	☑	☑	☑	☑	☑	☑		11	Latihan SKK Bidang Ketrampilan dan Gotong-royong	☑	☑	☑	☑	☑	☑		12	Latihan SKK Berkemah					☑			13	Evaluasi Kegiatan	☑	☑	☑	☑	☑	☑		14	Perjusa		☑						Program semester dan program tahunan
NO	BULAN	KEGIATAN	BENCANA TEMPAT	PENINGKUD JARIB																																																																																																																																																																																													
1	Juli 2023	Libur kemakan kelas																																																																																																																																																																																															
2	Agus Des 2023	Latihan rutin semester ganjil 23/24	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG	Pembina Satuan																																																																																																																																																																																													
3	Agustus 2023	Memperingati HUT RI	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG	Ser Upacara Ser Humas																																																																																																																																																																																													
5	September 2023	Latihan rutin	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG	Pembina Satuan																																																																																																																																																																																													
6	November 2023	Persama dan perlakuan Penggalang Ramu	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG	Pembina Satuan																																																																																																																																																																																													
7	Jan-Juni 2024	Latihan rutin semester genap 23/24	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG	Pembina Satuan																																																																																																																																																																																													
8	Maret 2024	Pemantapan Anggota Tetap	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG	Pembina Satuan																																																																																																																																																																																													
9	April-Mei 2024	Ujian SKU Penggalang Ramu	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG	Pembina Satuan																																																																																																																																																																																													
10	Jun-Juli 2024	Latihan SKU Penggalang Rakit	SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG	Pembina Satuan																																																																																																																																																																																													
NO	KEGIATAN	BULAN						KET																																																																																																																																																																																									
		Feb 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Jun 2024	Juli 2024																																																																																																																																																																																										
1	Pemantapan Anggota Tetap	☑	☑																																																																																																																																																																																														
2	Pelantikan Anggota Pramuka	☑	☑																																																																																																																																																																																														
3	Latihan SKU Penggalang Ramu	☑	☑																																																																																																																																																																																														
4	Ujian SKU Penggalang Ramu	☑	☑																																																																																																																																																																																														
5	Kenaikan Tingkat/Pelantikan Penggalang Ramu		☑																																																																																																																																																																																														
6	Latihan SKU Penggalang Rakit			☑	☑																																																																																																																																																																																												
7	Ujian SKU Penggalang Rakit			☑	☑																																																																																																																																																																																												
8	Kenaikan Tingkat/Pelantikan Penggalang Rakit					☑																																																																																																																																																																																											
9	Latihan SKK Bidang Keagamaan	☑	☑	☑	☑	☑	☑																																																																																																																																																																																										
10	Latihan SKK Bidang Patriotisme dan Seni Budaya	☑	☑	☑	☑	☑	☑																																																																																																																																																																																										
11	Latihan SKK Bidang Ketrampilan dan Gotong-royong	☑	☑	☑	☑	☑	☑																																																																																																																																																																																										
12	Latihan SKK Berkemah					☑																																																																																																																																																																																											
13	Evaluasi Kegiatan	☑	☑	☑	☑	☑	☑																																																																																																																																																																																										
14	Perjusa		☑																																																																																																																																																																																														
<div>Lampiran 1</div> <div>RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB) PRAMUKA</div> <table><tr><th>No</th><th>Berang</th><th>Volume</th><th>Harga Satuan</th><th>Jumlah</th></tr><tr><td>1</td><td>Tenda Rega</td><td>3</td><td>250.000</td><td>750.000</td></tr><tr><td>2</td><td>Tongkat</td><td>120</td><td>12.000</td><td>1.440.000</td></tr><tr><td>3</td><td>Tanda</td><td>2</td><td>310.000</td><td>620.000</td></tr><tr><td>4</td><td>Tali Haverford</td><td>12</td><td>90.000</td><td>1.080.000</td></tr><tr><td>5</td><td>Tali Rafia</td><td>5 Besar</td><td>10.000</td><td>50.000</td></tr><tr><td>6</td><td>Bendera Merah Putih</td><td>3</td><td>6.000</td><td>18.000</td></tr><tr><td>7</td><td>Pelait</td><td>4</td><td>10.000</td><td>40.000</td></tr><tr><td>8</td><td>Pasak Tenda</td><td>25</td><td>4.000</td><td>100.000</td></tr><tr><td>9</td><td>Paku</td><td>1 kg</td><td>7.000</td><td>7.000</td></tr><tr><td>10</td><td>Alat Kesehatan dan obat-obatan</td><td>2 Paket</td><td>40.000</td><td>80.000</td></tr><tr><td>11</td><td>Bendera Semaphore</td><td>60</td><td>7.000</td><td>420.000</td></tr><tr><td>12</td><td>Kompas</td><td>4</td><td>30.000</td><td>120.000</td></tr><tr><td>13</td><td>Bendera WOSM</td><td>3</td><td>15.000</td><td>45.000</td></tr><tr><td>14</td><td>Lampu Khano Tenda</td><td>12</td><td>60.000</td><td>720.000</td></tr><tr><td>15</td><td>Senter</td><td>4</td><td>40.000</td><td>160.000</td></tr><tr><td colspan="4">Total</td><td>5.650.000</td></tr></table>		No	Berang	Volume	Harga Satuan	Jumlah	1	Tenda Rega	3	250.000	750.000	2	Tongkat	120	12.000	1.440.000	3	Tanda	2	310.000	620.000	4	Tali Haverford	12	90.000	1.080.000	5	Tali Rafia	5 Besar	10.000	50.000	6	Bendera Merah Putih	3	6.000	18.000	7	Pelait	4	10.000	40.000	8	Pasak Tenda	25	4.000	100.000	9	Paku	1 kg	7.000	7.000	10	Alat Kesehatan dan obat-obatan	2 Paket	40.000	80.000	11	Bendera Semaphore	60	7.000	420.000	12	Kompas	4	30.000	120.000	13	Bendera WOSM	3	15.000	45.000	14	Lampu Khano Tenda	12	60.000	720.000	15	Senter	4	40.000	160.000	Total				5.650.000	Rancangan Anggaran Belanja ekstrakurikuler pramuka																																																																																																										
No	Berang	Volume	Harga Satuan	Jumlah																																																																																																																																																																																													
1	Tenda Rega	3	250.000	750.000																																																																																																																																																																																													
2	Tongkat	120	12.000	1.440.000																																																																																																																																																																																													
3	Tanda	2	310.000	620.000																																																																																																																																																																																													
4	Tali Haverford	12	90.000	1.080.000																																																																																																																																																																																													
5	Tali Rafia	5 Besar	10.000	50.000																																																																																																																																																																																													
6	Bendera Merah Putih	3	6.000	18.000																																																																																																																																																																																													
7	Pelait	4	10.000	40.000																																																																																																																																																																																													
8	Pasak Tenda	25	4.000	100.000																																																																																																																																																																																													
9	Paku	1 kg	7.000	7.000																																																																																																																																																																																													
10	Alat Kesehatan dan obat-obatan	2 Paket	40.000	80.000																																																																																																																																																																																													
11	Bendera Semaphore	60	7.000	420.000																																																																																																																																																																																													
12	Kompas	4	30.000	120.000																																																																																																																																																																																													
13	Bendera WOSM	3	15.000	45.000																																																																																																																																																																																													
14	Lampu Khano Tenda	12	60.000	720.000																																																																																																																																																																																													
15	Senter	4	40.000	160.000																																																																																																																																																																																													
Total				5.650.000																																																																																																																																																																																													

DATA SISWA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PUTRA SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG			36 Rama Saputra Pratama 9B 37 Ade Ferry Gunawan 9C 38 Muhammad Ansal Haq 9C 39 Ahyar Purnama 7A 40 Achmad Chiky Sana Pratama 7A 41 Ahmad Daffa Alsanu Ima 7A 42 Ahmad Maulana Syah Alatas 7A 43 Deni Agus Saputra 7A 44 Farel Jaelan Nur Arifin 7A 45 M. Alif As Ad Wahid Muhtar 7A 46 Mh. Algha Mando Alatas 7A 47 Moh. Choki 7A 48 Muhammad Adnan DHR 7A 49 Muhammad Farhan Ima 7A 50 Rola Debiyan 7A 51 Rolly Al Ghany Rohel Pasha 7A 52 Mh. Lufah Hakek Thif 7B 53 Riki Ramadhoni Abor 7B 54 Mh. Chiky Fardiansyah 7B 55 Ihsan Yuscah Sawa 7D 56 Mh. Jansyah Lapan 7D 57 Ahmad Jaleel Mahalli 8A 58 Ahmad Taufik Hakim 8A 59 Alnan Wahyu Wira Bumi 8A 60 Fery Firdaus 8A 61 M. Mawalla Abillah 8A 62 M. Nanda Mubarak 8A 63 Maulana Vinza Valerian Hidayat 8A 64 Moch. Denny Abanasya Nur Islami 8A 65 Muhammad Aul Azzal Haq 8A 66 Muhammad Ridho Sili 8A 67 Raja Nur Muhammad Zaidan 8A 68 Bank Hasan Maulana 8B 69 Muhammad Farhan Zain Ibrahim 8B 70 Rafli Lanyuvali Hidayat 8C 71 Rafli Lanyuvali Hidayat 8C 72 Moch Pasha Rajasayah 8D 73 Naufal Daffa Syanto 8D 74 Aditya Rizki Saputra 8A 75 Pritha Danna Agasta 9A 76 Bintang Ramadhani 9B	
RESISTEN DOKTER, KASAL 			Absensi siswa ekstrakurikuler pramuka	
JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022-2023 SMP ZAINUL HASAN 1 GENGONG 			Jadwal kegiatan ekstrakurikuler Pramuka	
FAKULTAS RIASET 1. Berkeinginan untuk lebih maju 2. Berkeinginan untuk lebih maju 3. Berkeinginan untuk lebih maju 4. Berkeinginan untuk lebih maju 5. Berkeinginan untuk lebih maju 6. Berkeinginan untuk lebih maju 7. Berkeinginan untuk lebih maju 8. Berkeinginan untuk lebih maju 9. Berkeinginan untuk lebih maju 10. Berkeinginan untuk lebih maju 11. Berkeinginan untuk lebih maju 12. Berkeinginan untuk lebih maju 13. Berkeinginan untuk lebih maju 14. Berkeinginan untuk lebih maju 15. Berkeinginan untuk lebih maju 16. Berkeinginan untuk lebih maju 17. Berkeinginan untuk lebih maju 18. Berkeinginan untuk lebih maju 19. Berkeinginan untuk lebih maju 20. Berkeinginan untuk lebih maju 21. Berkeinginan untuk lebih maju 22. Berkeinginan untuk lebih maju 23. Berkeinginan untuk lebih maju 24. Berkeinginan untuk lebih maju 25. Berkeinginan untuk lebih maju 26. Berkeinginan untuk lebih maju 27. Berkeinginan untuk lebih maju 28. Berkeinginan untuk lebih maju 29. Berkeinginan untuk lebih maju 30. Berkeinginan untuk lebih maju 31. Berkeinginan untuk lebih maju 32. Berkeinginan untuk lebih maju 33. Berkeinginan untuk lebih maju 34. Berkeinginan untuk lebih maju 35. Berkeinginan untuk lebih maju 36. Berkeinginan untuk lebih maju 37. Berkeinginan untuk lebih maju 38. Berkeinginan untuk lebih maju 39. Berkeinginan untuk lebih maju 40. Berkeinginan untuk lebih maju 41. Berkeinginan untuk lebih maju 42. Berkeinginan untuk lebih maju 43. Berkeinginan untuk lebih maju 44. Berkeinginan untuk lebih maju 45. Berkeinginan untuk lebih maju 46. Berkeinginan untuk lebih maju 47. Berkeinginan untuk lebih maju 48. Berkeinginan untuk lebih maju 49. Berkeinginan untuk lebih maju 50. Berkeinginan untuk lebih maju 51. Berkeinginan untuk lebih maju 52. Berkeinginan untuk lebih maju 53. Berkeinginan untuk lebih maju 54. Berkeinginan untuk lebih maju 55. Berkeinginan untuk lebih maju 56. Berkeinginan untuk lebih maju 57. Berkeinginan untuk lebih maju 58. Berkeinginan untuk lebih maju 59. Berkeinginan untuk lebih maju 60. Berkeinginan untuk lebih maju 61. Berkeinginan untuk lebih maju 62. Berkeinginan untuk lebih maju 63. Berkeinginan untuk lebih maju 64. Berkeinginan untuk lebih maju 65. Berkeinginan untuk lebih maju 66. Berkeinginan untuk lebih maju 67. Berkeinginan untuk lebih maju 68. Berkeinginan untuk lebih maju 69. Berkeinginan untuk lebih maju 70. Berkeinginan untuk lebih maju 71. Berkeinginan untuk lebih maju 72. Berkeinginan untuk lebih maju 73. Berkeinginan untuk lebih maju 74. Berkeinginan untuk lebih maju 75. Berkeinginan untuk lebih maju 76. Berkeinginan untuk lebih maju 77. Berkeinginan untuk lebih maju 78. Berkeinginan untuk lebih maju 79. Berkeinginan untuk lebih maju 80. Berkeinginan untuk lebih maju 81. Berkeinginan untuk lebih maju 82. Berkeinginan untuk lebih maju 83. Berkeinginan untuk lebih maju 84. Berkeinginan untuk lebih maju 85. Berkeinginan untuk lebih maju 86. Berkeinginan untuk lebih maju 87. Berkeinginan untuk lebih maju 88. Berkeinginan untuk lebih maju 89. Berkeinginan untuk lebih maju 90. Berkeinginan untuk lebih maju 91. Berkeinginan untuk lebih maju 92. Berkeinginan untuk lebih maju 93. Berkeinginan untuk lebih maju 94. Berkeinginan untuk lebih maju 95. Berkeinginan untuk lebih maju 96. Berkeinginan untuk lebih maju 97. Berkeinginan untuk lebih maju 98. Berkeinginan untuk lebih maju 99. Berkeinginan untuk lebih maju 100. Berkeinginan untuk lebih maju			Data siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	

		<p>Foto sekolah Smp Zainul Hasan 1 Genggong</p>
		<p>Foto Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang Berprestasi</p>
		<p>Dokumentasi proses pembinaan ekstrakurikuler Pramuka oleh pembina</p>

J E M B E R

	<p>Sarana dan Prasarana ekstrakurikuler Pramuka</p>
	<p>Dokumentasi siswa-siswi sedang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka</p>
	<p>Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong</p>
<p>KIAI HAJI ACHMAD SIDIQ JEMBER</p>	<p>Wawancara dengan Waka Kurikulum yakni Sapi'i beserta Pembina Ekstrakurikuler Pramuka Robert Ahus Prayogo</p>

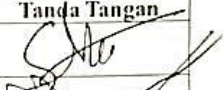









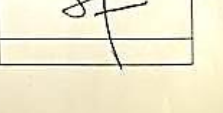
		
		Dokumentasi Pembina Ekstrakurikuler Pramuka Memberi Materi di Kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 6

JURNAL PENELITIAN KEGIATAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA ZAINUL HASAN 1 GENGONG

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	8 Januari 2023	Menyerahkan surat izin Penelitian	
2	8 Januari 2023	Observasi awal sekaligus wawancara dengan dr. Mohammad Haris M.Kes selaku kepala sekolah SMP Zainul Hasan 1 Genggong	
3	8 Januari 2023	Wawancara kepada bapak Achmad Rosuli, SH. M. Pd.1 selaku Waka Kesiswaan SMP Zainul Hasan 1 Genggong	
4	8 Januari 2023	Wawancara kepada Bapak Robert Agus Prayogo selaku Pembina Ekstrakurikuler Pramuka SMP Zainul Hasan 1 Genggong	
5	8 Januari 2023	Wawancara dengan Farid Firmansyah selaku siswa kelas VII A yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong	
6	4 Februari 2023	Wawancara kepada bapak Achmad Rosuli, SH. M. Pd.1 selaku Waka Kesiswaan SMP Zainul Hasan 1 Genggong	
7	4 Februari 2023	Wawancara kepada Bapak Robert Agus Prayogo selaku Pembina Ekstrakurikuler Pramuka SMP Zainul Hasan 1 Genggong	
8	4 Februari 2023	Wawancara dengan Doni Maulana Buhari selaku siswa kelas VII A yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Zainul Hasan 1 Genggong	
10	15 April 2023	Wawancara kepada bapak Achmad Rosuli, SH. M. Pd.1 selaku Waka Kesiswaan SMP Zainul Hasan 1 Genggong	
11	15 April 2023	Wawancara kepada Bapak Robert Agus Prayogo selaku Pembina Ekstrakurikuler Pramuka SMP Zainul Hasan 1 Genggong	
12	28 Mei 2023	Pengumpulan data terakhir dan meminta surat izin selesai penelitian	
13	28 Mei 2023	Tanda tangan surat selesai	

penelitian

Probolinggo, 28 mei 2023
Mengetahui,
Kepala SMP Zainul Hasan 1
Genggong



dr. Mohammad Haris M.Kes

J E M B E R

LAMPIRAN 7

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: <http://ftik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2557/In.20/3.a/PP.008/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong
Karangbong, Pajarakon, Probolinggo

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20183118

Nama : BUDIANTO

Semester : Semester sepuluh

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Manajemen
Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Menengah Pertama Zainul Hasan 1 Genggong
Pajarakon Probolinggo" selama 150 (seratus lima puluh) hari di lingkungan
lembaga wewenang Bapak/Ibu dr. Mohammad Haris M.Kes

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 08 Januari 2023

an, Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

LAMPIRAN 8

SURAT SELESAI PENELITIAN



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SMP ZAINUL HASAN 1 TERAKREDITASI A

Genggong Pajarakan Probolinggo Jawa Timur PO.BOX.05. Kode Pos 67281

☎ /fax: (0335) 842253 Website: www.smp-zaha1.com Email: smpzaha@gmail.com / smpzaha@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. 044 / 890 /SMP.ZH-01 / v / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo, menerangkan bahwa :

Nama : BUDIANTO
NIM : T20183118
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Manajemen Ektrakurikuler Pramuka di SMP
Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo

Telah melaksanakan penelitian di SMP Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan, dalam rangka tugas akhir / penulisan skripsi terhitung mulai tanggal, 8 Januari s.d 30 MEI 2023

Surat ini dibuat berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik UIN KHAS JEMBER. Nomor surat B-2557/ IN .20 /3.a/PP.008/01/2023 tertanggal 8 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Genggong, 30 Mei 2023
Kepala Sekolah

dr. MOHAMMAD HARIS, M.Kes.

LAMPIRAN 9

BIODATA PENULIS



Nama : Budianto
NIM : T20183118
Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 07 November 1999
Alamat : Desa Bandilan. Kecamatan Prajekan. Kabupaten Bondowoso
Email : budiyanto071199@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Riwayat Pendidikan :
a. SDN Bandilan 2, 2007 – 2011
b. Mts Darul Falah, 2011 – 2014
c. SMA Zainul Hasan 1 Genggong, 2014 – 2017
d. Universitas KHAS Jember, 2018– Sekarang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R